

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS ANDROID
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) DI SMAN 1 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)



OLEH:

**CINDI AMELIYA
NIM : 19531030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP((IAIN)
2023**

Hal : Pengajuan Sidang Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya kami berpendapat skripsi yang diajukan

Nama : Cindi Ameliya
NIM : 19531030
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : **Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Rejang Lebong**

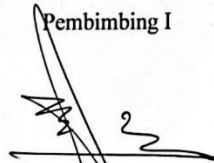
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

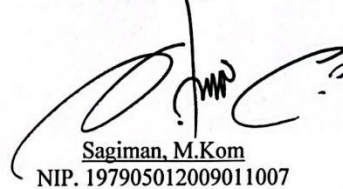
Curup, 2023

Pembimbing I



Drs. Mahfuz, M.Pd.I
NIP. 196001031993021001

Pembimbing II



Sagiman, M.Kom
NIP. 197905012009011007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindi Ameliya
NIM : 19531030
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 03 Juli 2023

Penulis



Cindi Ameliya
NIM. 19531030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 2193 /In.34/FT/PP.00.9/3/2021

Nama : Cindi Ameliya
NIM : 19531030
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pemanfaatan Media Audio Visual Berbais Android Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMAN 1 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Agustus 2023
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasoh Tarbiyah Ruang 4 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Mahfiz, M.Pd.I
NIP. 196001031993021001

Sagiman, M. Kom
NIP. 197905012009011007

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd
NIP. 196906201998031002

Wandi Syahindra, M.Kom
NIP. 198107112005011004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 196508261999031001

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Rejang Lebong”** Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang hingga saat ini.

Adapun Tujuan Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S.1) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M. Pd., M.M selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M. Ag., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag., M. Pd. I, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

5. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris S. Pd. I., MA, selaku Ketua Prodi PAI IAIN Curup
7. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd., selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Drs. Mahfuz, M.Pd.I., selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.
9. Bapak Sagiman, M.Kom., selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.
10. Seluruh Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
11. Kepala sekolah Bapak Drs. Parji Susanta dan juga selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Bapak Edi Supriyanto., dan juga Bapak Rahmat Yudhi Septian, S. Pd., beserta dewan guru dan staf SMAN 1 Rejang Lebong yang telah membimbing dan memberikan bantuan selama penelitian.
12. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang saya banggakan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala kebaikan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga kedepannya dapat dijadikan acuan bagi penulis pada masa-masa yang akan datang.

Terimakasih Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 03 Juli 2023

Penulis



Cindi Ameliya
NIM. 19531030

MOTTO

Kamu tidak harus menjadi orang hebat untuk memulai,
tetapi kamu harus memulai untuk menjadi orang hebat

Hadiah terbaik adalah apa yang kamu miliki dan takdir
terbaik adalah apa yg sedang kamu jalani

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu `alaihi Wa Sallam.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan aku kuat sehingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

1. Ibunda Desi Suswati seorang perempuan yang Hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan di setiap waktu. Saya persembahkan skripsi ini untuk ibunda tercinta. Terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya tumbuh dewasa dan berada di posisi saat ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, Ibu harus ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
2. Kakek Hamdi dan Nenek Rohmani pahlawan sejati dalam hidup saya yang sangat saya sayangi. Terimakasih telah menjadi orang tua kedua, merawat dan membesarkan saya setulus hati, yang senantiasa memberikan doa yang luar biasa dan selalu mencurahkan kasih sayang yang tiada henti. Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Sehat selalu dan Hiduplah lebih lama lagi, Kakek dan Nenek harus ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Iloveyou more more more.
3. Adinda tercinta Az-zahra Ayu Ramadhani, yang selalu kebersamai kehidupan saya hingga saat ini. Terimakasih atas doanya, kasih sayang dan

bantuannya. Semoga kita berdua bisa membuat Ibunda kita selalu tersenyum bahagia dan selalu berusaha menjadi anak yang sholeha, Aamiin. Terkhusus terimakasih juga untuk adik ayuk tersayang Nada Awaliyah Fitri dan Nazirah Khairuhnisa yang telah memberikan ayuk Ndi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Keluarga besar tercinta, bibik Heni Yulita, mamang Suhartolis, dan Wawak terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan tanpa henti.
5. Teruntuk partner spesial Vionan Ikramullah, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan serta terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Sahabat tercinta yang selalu ada Amalia Serena, yang telah berjuang bersama hingga sekarang dan tidak pernah bosan dalam memberikan semangat, dukungan, dan perhatian. Terimakasih telah menjadi seorang sahabat yang selalu ada dan menjadi tempat saya untuk berbagi semuanya dalam 4 tahun yang tidak mudah ini.
7. Sahabat tersayang Shilfi Anggraini yang senantiasa memberikan *support*, doa, dan dukunga dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
8. Teman-teman PPL SMAN 1 Rejang Lebong dan KKN kelompok 62 Sungai Gerong serta teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2019.
9. Terimakasih kepada teman-teman lainnya yang telah kebersamai saya dalam masa perkuliahan ini. Serta membantu dan memberi dorongan hingga skripsi ini terselesaikan.

Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual khususnya dalam pembelajaran PAI. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan media pembelajaran papan tulis dan LKS sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan menyebabkan siswa memperoleh hasil belajar yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual berbasis android bagi siswa kelas XI IPS 9 di SMA Negeri 1 Rejang Lebong tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dalam 2 siklus, yang terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 9 di SMA Negeri 1 Rejang Lebong yang berjumlah 34 siswa, 14 laki-laki, dan 20 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan soal tes atau evaluasi hasil belajar. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan guru dalam memanfaatkan media audio visual berbasis android yaitu membuat pembelajaran lebih menarik, membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan media pembelajaran audio visual berbasis android di SMA Negeri 1 Rejang Lebong sudah cukup baik, hal tersebut terjadi karena SDM khususnya pendidik di SMA Negeri 1 Rejang Lebong sudah terbiasa menerapkan pembelajaran dengan bantuan media audio visual. Hasil belajar pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,76 dan persentase ketuntasan 73,52 % dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 25 siswa dari total 34 siswa yang hadir. Kemudian siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,85 dan persentase ketuntasan 94,11 % dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 32 siswa dari total 34 siswa yang hadir. Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada siswa yang telah mencapai 88,88 % maka dinyatakan bahwa standar keberhasilan telah mencapai 75 % dan tuntas.

Kata kunci : *Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android, Hasil Belajar, PTK (Action Research)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pemanfaatan.....	14
2. Media Audio Visual.....	15
3. Android.....	47
4. Hasil Belajar	52
5. Pendidikan Agama Islam.....	58
B. Penelitian Relevan.....	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	69
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	70
C. Subjek Penelitian.....	70
D. Desain Penelitian.....	70
E. Prosedur Penelitian.....	71
F. Teknik Pengumpulan Data	75
G. Instrumen Penelitian.....	76
H. Teknik Analisis Data.....	82
I. Indikator Keberhasilan	85

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif SMA Negeri 1 Rejang Lebong.....	86
1. Sejarah Sekolah	86
2. Visi/Misi Sekolah	88
3. Struktur Organisasi	89
4. Keadaan Guru dan Siswa	89
5. Sarana dan Prasarana	92
B. Hasil Penelitian	
1. Tujuan Guru dalam Memanfaatkan Media Audio Visual Berbasis Android di SMAN 1 Rejang Lebong.....	94
2. Proses Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android di SMA Negeri 1 Rejang Lebong	96
3. Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	101
a. Pra Siklus	101
b. Siklus 1.....	104
c. Siklus 11	113
C. Pembahasan	
1. Tujuan Guru dalam Memanfaatkan Media Audio Visual Berbasis Android di SMAN 1 Rejang Lebong.....	123
2. Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android di SMA Negeri 1 Rejang Lebong	124
3. Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	129

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	134
B. Saran.....	135

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1.1 Data Nilai Siswa.....	9
3.1 Lembar Observasi Guru	76
3.2 Lembar Observasi Siswa.....	77
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus I.....	79
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus II	80
3.5 Skor Nilai Tes	80
3.6 Lembar Observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar	83
3.7 Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa	83
4.1 Pergantian kepala sekolah SMAN 1 Rejang Lebong.....	85
4.2 Data Sekolah SMAN 1 Rejang Lebong	86
4.3 Daftar Nama Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Rejang Lebong.....	89
4.4 Data Keadaan Pendidik SMAN 1 Rejang Lebong.....	89
4.5 Data Kondisi tenaga pendidik di SMAN 1 Rejang Lebong.....	89
4.6 Keadaan Tenaga Kependidikan di SMAN 1 Rejang Lebong	90
4.7 Data Jumlah peserta didik di SMAN 1 Rejang Lebong.....	90
4.8 Data Bangunan SMAN 1 Rejang Lebong.....	91
4.9 Data Sarana Umum SMAN 1 Rejang Lebong	92
4.10 Data Nilai Pra Siklus.....	98
4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	102
4.12 Hasil observasi siswa pada siklus I.....	104
4.13 Hasil observasi siswa dalam pembelajaran siklus I	107
4.14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	111
4.15 Hasil observasi siswa pada siklus II.....	112
4.16 Hasil Belajar Siswa siklus I dan Siklus II	116
4.17 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan II.....	123
4.18 Nilai Aktivitas Guru	125
4.19 Nilai Aktivitas Belajar Siswa	126

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kela	70
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN 1 Rejang Lebong.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Manusia dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Setiap manusia dilahirkan ke dunia membutuhkan pendidikan. Karena setiap manusia yang dilahirkan itu unik dengan ciri khasnya masing-masing dan bakatnya masing-masing. Hanya saja perlu ditemukan dan diasah agar kemampuannya tersebut bisa maksimal, untuk mencapai kondisi yang maksimal tersebut maka manusia memerlukan suatu pendidikan.

Pengertian Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.²

Dalam islam pendidikan merupakan suatu hal yang penting sebagaimana dijelaskan dalam hadits, *“Tolabul ilmi faridhatun ‘ala kulli*

¹ Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). *Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Snhrp, h. 183-188.

muslim”, menuntut ilmu kewajiban bagi setiap muslim. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia sangat sulit untuk berkembang dan akan mengalami keterbelakangan. Dengan demikian, pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, serta memiliki budi pekerti luhur dan moral yang baik.³

Setiap manusia membutuhkan pendidikan untuk bisa mengembangkan potensi di dalam dirinya dan dengan pendidikan diharapkan dapat membantu segala persoalan social di tengah masyarakat. Pendidikan bertujuan mempersiapkan pelajar untuk meneruskan kelangsungan hidupnya dimasyarakat. Dalam proses mendidik tentunya akan ada metode pengajaran yang dijalankan oleh guru dan peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu dengan adanya perkembangan teknologi pendidik butuh menggunakan teknologi yang tumbuh dikala ini buat dijadikan media pendidikan dalam proses belajar mengajar agar lebih mudah memahami dan mencerna materi pelajaran secara maksimal.

Teknologi yang dulunya sebagai kebutuhan sekunder kini telah menjadi kebutuhan primer, mulai dari kalangan bawah, menengah sampai kalangan atas, anak-anak dan orang tua sudah menggunakan teknologi, dengan berkembangnya teknologi dan disangkutkkan dengan pendidikan merupakan hal yang menjadikan suatu revolusioner untuk memajukan pendidikan dengan teknologi. Pendidikan sebuah negara sangat menentukan

³ Annisa, Fatmawati, dkk, *Penerapan media audio visual*, Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah, Vol. 1, No. 2, 2018, h. 97

kemajuan negara tersebut, tentunya untuk memajukan pendidikan kita memerlukan kerjasama dari berbagai pihak khususnya guru dan siswa. Seorang guru yang handal sudah seharusnya dapat memilih jenis media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar siswa. Saat ini dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi banyak yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Salah satunya yaitu melalui Android yang saat ini berkembang sangat pesat. Dalam hal ini kita membahas pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yaitu mobile learning yang berbasis android, dimana media ini memanfaatkan teknologi berupa handphone dan tablet yang dimiliki guru dan siswa saat ini. Sebagai tenaga kependidikan, kita harus jeli melihat perkembangan yang terjadi dimasyarakat, apalagi mengenai perkembangan yang terjadi dimasyarakat, apalagi mengenai perkembangan teknologi modern saat ini, kita harus memanfaatkan teknologi itu sebagai media pembelajaran yang nantinya digunakan oleh tenaga pendidik.

Perkembangan teknologi terbaru saat ini ialah sistem android, dimana sistem ini sering kita jumpai pada ponsel masa kini yang biasa disebut smartphone dan 90 % pelajar telah memiliki smartphone yang berbasis android. Dalam hal ini diharapkan penggunaan ponsel berbasis android kepada pelajar mampu meningkatkan minatnya untuk belajar, apalagi kita ketahui saat ini minat belajar siswa sangat kurang, lebih banyak meluangkan waktunya menggunakan smartphone dibanding membaca buku pelajarannya.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran harus dimiliki oleh setiap guru untuk menyajikan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Media pembelajaran dapat mengarahkan perhatian peserta didik agar lebih fokus untuk memahami materi pembelajaran. Saat ini peran media pembelajaran konvensional sudah mulai tergeser oleh media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran membuat penyajian materi pembelajaran menjadi lebih inovatif, efektif, efisien, dan menarik.

Ayat yang terkait dengan media pembelajaran terdapat dalam firman Allah dalam QS Al-Isra'(17):53 yang berbunyi ;

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ
لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya:

Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia. (Al-Isra:53)⁴

Ayat tersebut berkenaan dengan teknologi yang ada pada saat sekarang ini, dijelaskan bahwa pemanfaatan teknologi atau media itu didalamnya jangan menggunakan kata-kata yang kasar. Jadi, media itu

⁴ QS Al-Isra'(17):53

bisa dimanfaatkan untuk mendidik dengan bahasa yang santun dan lemah lembut (perkataan yang baik).

Media pembelajaran hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca. Walaupun banyak terdapat batasan mengenai media, tetapi sekian batasan tersebut pada intinya adalah ada persamaan diantaranya bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi secara kondusif dan aktif.⁵

Pemanfaatan media audio visual berbasis android juga sangat berperan penting dalam pendidikan khususnya pendidikan agama islam. Fungsi utama dari android yang di maksud adalah untuk meningkatkan kecerdasan siswa baik secara mandiri maupun berkelompok. Dalam pemanfaatan handphone android ini siswa di arahkan secara langsung oleh guru agama untuk menemukan topic atau wacana yang baerhubungan langsung oleh tugas agama yang hendak di carai. Dalam hal ini pula peran guru sangat diperlukan bagi siswa agar tercapainya prestasi belajar yang maksimal dengan pemanfaatan handphone android di sekolah, dengan adanya penunjang tersebut siswa saat ini mempunyai wawasan yang luas untuk lebih mendalami pelajaran agama Islam. Guru agama islam juga berperan aktif mengawasi seluruh siswa yang memanfaatkan fasilitas penunjang belajar, dengan pengawasan yang maksimal ini di harapkan

⁵ Arief S. Sadiman, et al. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta : Penerbit CV. Rajawali

siswa tidak main-main dalam pengoperasian handphone android dan selalu menggunakannya kedalam hal yang positif. Banyak cara guru mendidik mengarahkan siswa dan mengajari siswa dalam pengoperasian handphone di sekolah salah satunya adalah dengan mengadakan kuis dan jawabannya bisa di cari melalui handphone yang mereka punya. Dengan cepat seluruh siswa benar-benar dapat menjawab kuis tersebut. Karena belajar merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan dari proses pendidikan disekolah. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana pola belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.⁶

Media audio visual merupakan media yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna dan disertai penjelasan berupa tulisan dan suara. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran merupakan salah satu perencanaan yang telah seorang guru siapkan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Media audio visual yaitu media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.⁷ Media Audio-visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan

⁶ Kompri, M.Pd.i, *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h.217.

⁷ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Prenada Media Group, 2010)

media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran.⁸

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran merupakan salah satu perencanaan yang telah seorang guru siapkan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Media Audio-Visual ini mengandalkan dua indera manusia sekaligus yakni pendengaran (Audio) dan Penglihatan (Visual). Dengan menggunakan media audio visual ini diharapkan lebih memudahkan peserta didik untuk menyerap lebih baik materi yang telah disampaikan oleh guru. Karena kegiatan pembelajaran yang ideal adalah ketika guru mampu menciptakan kondisi yang aktif sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Semenjak di berlakukannya pembelajaran berbasis teknologi yaitu pemanfaatan android di SMAN 1 Rejang Lebong, siswa dapat lebih mudah dalam mengakses pelajaran baik itu pelajaran pendidikan agama Islam maupun pelajaran yang lain. Dalam pemanfaatan ini siswa dapat mandiri menemukan bahan yang mereka butuhkan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar, sehingga jika terjadi suatu hal yang sulit siswa temukan siswa di berikan kemudahan oleh kepala sekolah untuk menemukan jalan keluarnya yaitu dengan memanfaatkan handphone android sebagai sumber belajar.

⁸ Febliza, Asyti dan Zul Afdal, *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*. (Adefa Grafika: Pekanbaru, 2015)

Pemanfaatan media audio visual berbasis android sendiri diharapkan dapat menjadi suplemen penunjang belajar bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dan mata pelajaran lain umumnya. Dengan memanfaatkan handphone android siswa dapat mengakses berbagai macam penunjang belajar serta mempermudah untuk menggali informasi-informasi terbaru baik dari dalam Negara maupun dari luar, sehingga dengan kecanggihan teknologi saat ini diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan semakin semangat dalam menghadapi era teknologi sat ini.

Pemanfaatan media audio visual di SMAN 1 Rejang Lebong memang sudah dilaksanakan, namun penulis melihat bahwa masih banyak guru yang kurang berminat dan jarang memanfaatkan media audio visual tersebut terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini terbukti dari banyaknya guru disekolah ini yang jarang memanfaatkan dan menggunakan media audio visual.

Harus diakui dengan jujur bahwa harapan untuk memiliki kebiasaan memanfaatkan dan menggunakan media audio visual masih jauh dari kenyataan. Pada umumnya institusi pendidikan, khususnya yang dikelola pemerintah masih mengandalkan sarana dan prasarana tradisional. Sebagai contoh; kelas-kelas yang ada pada umumnya masih mengandalkan papan tulis.

Berdasarkan pengamatan di lapangan ada indikasi bahwa kondisi pemanfaatan media audio visual berbasis android dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah, karena masih jauh dari apa yang diharapkan sehingga tidak tercapai tujuan pengajaran dengan baik. Pada prinsipnya media dalam pengajaran mengharuskan bagi setiap guru menyelidiki bahan pelajaran di dalam kelas, selalu memanfaatkan dan menggunakan media sebagai alat bantu khususnya media audio visual, karena penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis diantaranya adalah dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, membangkitkan keinginan dan minat belajar yang baru, dan dapat membangkitkan motivasi serta merangsang siswa untuk belajar. Dengan demikian walaupun pada pelaksanaannya media yang dibutuhkan telah tersedia tetapi bukan jaminan dapat meningkatkan prestasi pembelajaran atau hasil belajar siswa, jika tidak memadai dan dimanfaatkan dengan baik.

Hal tersebut terjadi di SMAN 1 Rejang Lebong, dimana hasil belajar siswa rendah terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:⁹

**Tabel 1.1 Data Nilai Siswa
Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPS 9**

No	Nama	Tugas					Ulangan Harian		Nilai	
		1	2	3	4	5	1	2	PTS	PAS
1	Ahmad Ikhwan Luthfi	70	55	60	80	65	75,5	68	70	80,8
2	Aisyah Zulfa	68	75	65	55	60	60	55	56	78,4

⁹ *Data hasil belajar siswa kelas XI IPS 9 di SMA Negeri 1 Rejang Lebong*

3	Ardy Alfian	60	70	90	85	55	55,5	70	90,4	70,2
4	Bunga Lamanda Arvia C	68	70	75	70	69	70	65,5	59	44
5	Dona Raflesi	70	65	55	70	60	75	55	73,6	64,5
6	Fadhlika Zakyal Rafael	70	65	65	60	75	50	80	76,6	72,8
7	Fadlia Rahma Sari	65	70	55	80	65	70	65	73,8	77,8
8	Felly Kesya Dinata	68	65	60	60	65	75	55	68	65,2
9	Fiqih Detra Al Faathir	60	65	75	70	60	55	60	45,2	68,2
10	Flora Afrillian Ismanian	55	70	50	60	65	55,5	70	72,4	66,8
11	Harjun Nurhidayah	88	65	80	70	65	60	75	71,6	77,6
12	Indi Putri Ananda	78	60	55	65	55	60	65	47,2	63,2
13	Kayla Almalika Salsabila	75	70	65	55	60	55	60	76,6	73
14	Kendi Tri Agustin	70	75	60	55	69	70	70	72,8	63,6
15	Khaylillah Queennimouza	70	60	50	55	74	65,5	55	47	64,6
16	M. Farel Delamat	78	70	75	80	68	60	65	79	77,8
17	M. Irfan Afif	60	70	60	65	55	80	60	73,8	67,4
18	M. Taufiq Sadelon	68	70	60	55	50	55	75	62,8	66,4
19	M.Aiyash Noriz Shirazy	65	55	50	70	69	70	70	78,8	54
20	Muhammad Fahyat Al Farabi	60	60	55	70	60	65	70	62	55,5
21	Muhammad Jaidane Al Bariq	70	65	65	50	60	65	65	78	83,6
22	Muhammad Nouval Al Fatih	68	70	65	60	68	60	55	60,4	63,8
23	Muhammad Okta Ramadhan	60	65	50	75	55	50	60	74,2	69
24	Nabila Aulia Putri	68	65	65	60	68	70	70	72	55,8
25	Naura Zalfawarna Khalisya	78	65	55	50	55	70	65	61,8	70,6
26	Radiya Syifa Nugraha	70	55	60	65	60	65	55	70,4	44
27	Rahayu Tussadiyah	68	70	75	50	60	65	60	51,6	71,8
28	Ratu Keiylla Aprila	60	60	55	50	75	50	70	59,4	80,2
29	Selly Helina Apriliani	65	55	70	60	55	75	60	52,8	65
30	Syalwa Syaswina	88	65	55	70	65	60	65	81,8	83
31	Via Aprianti	70	55	65	60	60	65	55	60,8	74
32	Vio Sineba Cahya Anandita	65	70	65	50	55	65	75	81	60,6
33	Yasmin Hafizahrotun Sita	68	60	60	75	60	55	65	45,2	71,2
34	Zaskia Ghina Ramadhani	65	70	70	65	60	60	60	67,4	50,4

Sumber: Data hasil belajar siswa kelas XI IPS 9 di SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Hal ini dikarenakan penjelasan dari guru menjadi membosankan, materi yang disampaikan cenderung bersifat umum dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat dan melebar ke materi lainnya. Jadi siswa kurang konsentrasi bahkan menjadi malas mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Permasalahan tersebut salah satunya diakibatkan kurangnya pemanfaatan media audio visual pembelajaran

yang sesuai dengan materi pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

Upaya guru dalam proses belajar mengajar terutama dengan pemanfaatan media pembelajaran audio visual berbasis android juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil belajar sebagai perwujudan kemampuan yang diakibatkan adanya perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan dalam waktu yang relatif lama dan stagnan (tetap). Kemampuan tersebut menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁰

Hasil belajar akan tampak setelah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam proses evaluasi (penilaian) pembelajaran dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan ketrampilan siswa. Perubahan tersebut dapat terjadinya dengan adanya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Evaluasi (penilaian) hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan menggunakan teknik-teknik seperti nilai tes, penilaian skala sikap dan lain sebagainya. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan media audio visual berbasis android untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Rejang Lebong”**

B. Fokus Masalah

¹⁰ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 49.

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas, maka peneliti harus memfokuskan satu masalah, masalah ini difokuskan pada Pemanfaatan media audio visual berbasis android untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Rejang Lebong.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apa tujuan guru dalam memanfaatkan media audio visual berbasis android di SMAN 1 Rejang Lebong?
2. Bagaimana proses pemanfaatan media audio visual berbasis android di SMAN 1 Rejang Lebong?
3. Apakah media audio visual berbasis android dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 1 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis di SMAN 1 Rejang Lebong adalah:

1. Untuk mengetahui tujuan guru dalam memanfaatkan media audio visual berbasis android di SMAN 1 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pemanfaatan media audio visual berbasis android di SMAN 1 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui apakah media audio visual berbasis android dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 1 Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dalam dunia pendidikan, tentang pemanfaatan android sebagai media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi:

- a. Sekolah, sebagai informasi hasil belajar peserta didik sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tujuan pendidikan dalam lingkup sekolah dan untuk mencapai kemajuan pendidikan.
- b. Pendidik, sebagai masukan mengenai media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Peserta didik, sebagai motivasi melalui media pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pemanfaatan

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna “ proses, cara atau perbuatan yang bermanfaat.¹

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.² Jadi Pemanfaatan merupakan proses atau cara perbuatan yang dapat bermanfaat. Maksudnya bagaimana cara siswa dalam memanfaatkan waktu yang diberikan guru untuk membuka situs-situs keagamaan. Dalam penelitian ini, istilah diartikan sebagai seberapa sering siswa memanfaatkan situs-situs keagamaan dan memanfaatkan waktu yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modren English Press 2002, hlm. 928

² Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT.Balai Pustaka 2002, hlm. 125

Dengan demikian pemanfaatan diartikan suatu proses, cara dan perbuatan dalam menggunakan atau memanfaatkan suatu objek atau benda untuk memperoleh sesuatu lebih baik dan lebih bernilai.

2. Media Audio Visual

a. Media

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi, media berarti perantara/pengantar atau wahana/penyalur pesan/informasi belajar.³ Secara epistemologi, media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.⁴

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari : Buku, Tape Recorder, Kaset video, kamera, Video rekorder Film, Slide gambar, Foto, Gambar, Grafik, Televisi dan Komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁵

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

³ Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 120.

⁴ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 89.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 4.

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat yang digunakan untuk mengantarkan pesan-pesan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat menjadi lebih baik.

Selanjutnya ada beberapa defenisi lain tentang media menurut para ahli, di antaranya:

- (a) Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai oleh penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima (Santoso S. Hamijaya dalam buku Arif S. Sadiman).
- (b) Media adalah channel (saluran) karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang, dan waktu tertentu. Dengan bantuan media batas itu hampir menjadi tidak ada (Mcluahan dalam buku Arif S. Sadiman)

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hal. 3

- (c) Media adalah medium yang digunakan untuk membawa/menyampaikan sesuatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan. (Blake and Haralson dalam buku Arif S. Sadiman)
- (d) AECT dalam buku Arif S. Sadiman menyatakan, media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.
- (e) Menurut Donald P. Ely dan Vernon S Gerlach dalam buku dalam buku Arif S. Sadiman, pengertian media ada dua bagian, yaitu arti sempit dan arti luas.
- (1) Arti sempit, bahwa media itu berwujud: grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi.
- (2) Menurut arti luas yaitu: kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.⁷

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah alat atau sarana yang digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga ide atau gagasan yang ingin

⁷ Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 3.

disampaikan dapat tersampaikan dengan tepat dan akurat. Juga sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang stimulus berpikir, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa untuk proses komunikasi (proses belajar). Dan sebagai alat bantu bagi guru untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik agar mereka dapat mencapai tujuan dari proses belajar mengajar.

2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Ciri-ciri umum media pendidikan:

- (a) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
- (b) Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- (c) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- (d) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- (e) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

- (f) Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya: modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).
- (g) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.⁸

Ciri-ciri media pendidikan menurut Gerlach dan Ely dalam kutipan Azhar Arsyad:

(a) Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film.

(b) Ciri Manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse recording.

(c) Ciri Distributif

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hal. 6-7

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.⁹

3. Fungsi Media Pembelajaran

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi-fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai menyampaikan pesan dan dampak atau yang ditimbulkannya.¹⁰

Perolehan pengetahuan siswa seperti digambarkan Edgar Dale menunjukkan bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal. Oleh sebab itu sebaiknya diusahakan agar pengalaman siswa menjadi lebih kongkrit, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, yang dapat dilakukan melalui kegiatan yang mendekatkan siswa dengan kondisi yang sebenarnya.¹¹ Media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Bahkan keberadaannya tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini telah

⁹ *Ibid.*, hal. 12-14.

¹⁰ Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hal. 36

¹¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 69

dikaji dan diteliti bahwa pembelajaran yang menggunakan media hasilnya lebih optimal.¹²

Berdasarkan uraian diatas, maka penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- (a) *Fungsi Komunikatif*. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.
- (b) *Fungsi Motivasi*. Dapat kita bayangkan pembelajaran yang hanya mengandalkan suara melalui ceramah tanpa melibatkan siswa secara optimal seperti yang digambarkan pada pola terpisah, bukan hanya dapat menimbulkan kebosanan pada siswa sebagai penerima pesan, akan tetapi juga akan mengganggu suasana belajar.
- (c) *Fungsi Kebermaknaan*. Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna, yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi.
- (d) *Fungsi Penyamaan Persepsi*. Walaupun pembelajaran di setting secara klasikal, namun pada kenyataannya proses belajar terjadi secara individual.

¹² Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 28

- (e) *Fungsi Individualitas*. Siswa datang dari latar belakang yang berbeda baik dilihat dari status sosial ekonomi maupun dari latar belakang pengalamannya, sehingga memungkinkan gaya dan kemampuan belajarnya pun tidak sama.

4. **Manfaat Media Pembelajaran**

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton misalnya, mengidentifikasikan beberapa manfaat media pembelajaran yaitu:

- (a) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- (b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- (c) Proses pembelajaran yang lebih interaktif
- (d) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- (e) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- (f) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- (g) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- (h) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton tersebut, tentu saja kita dapat menemukan

banyak manfaat-manfaat praktis yang lain. Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- (a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- (b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan minatnya.
- (c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- (d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.¹³

1) Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan sifat, jangkauan, dan teknik pemakaian.

- (a) Dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hal. 26-27

- (1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang memiliki unsur suara. Seperti radio, cassette recorder, dan piringan hitam. Media ini tidak cocok bagi peserta didik yang memiliki kelainan pada pendengaran (tuli).
 - (2) Media visual, media pembelajaran yang hanya mengandalkan indra penglihatan, seperti gambar diam (film bingkai, film rangkai, foto, gambar, atau lukisan), dan ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak, seperti film bisu dan film kartun.
 - (3) Media, audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Media Audio visual ada 2 jenis yaitu audio visual diam seperti film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara serta audio visual gerak seperti film suara, dan video cassette.
- (b) Dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
- (1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak. Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Seperti radio dan televisi.

- (2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Seperti film, sound slide, film bingkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.
 - (3) Media untuk pengajaran individual. Media ini penggunaannya hanya untuk seorang siswa, seperti modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.¹⁴
- (c) Dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
- (1) Media yang diproyeksikan, seperti film slide, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti film proyektor untuk memproyeksikan film slide, overhead projector (OHP), dan LCD untuk memproyeksikan computer. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media ini kurang berfungsi.
 - (2) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, dan lukisan, dan berbagai bentuk media grafis lainnya.¹⁵
- (d) Dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam:
- (1) Media Sederhana, yakni media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 125

¹⁵ Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 181

(2) Media Kompleks, yakni media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.¹⁶

b. Audio

1) Pengertian Audio

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia audio merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar. Audio berasal dari kata audible, yang artinya suaranya dapat diperdengarkan secara wajar oleh telinga manusia.¹⁷ Bahan ajar audio merupakan salah satu jenis bahan ajar noncetak yang di dalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung, yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu.¹⁸

Media audio adalah media atau bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif atau pita suara atau piringan suara yang dapat merangsang pikiran dan perasaan pendengar sehingga terjadi proses belajar.¹⁹

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hal. 126

¹⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media 2010)

¹⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2011)

¹⁹ Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010)

Audio adalah serangkaian bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga antara siswa satu dengan siswa yang lain bisa menjalin proses belajar mengajar.²⁰ Media audio ialah semua jenis media yang hanya bisa dinikmati oleh indera pendengar, dan yang mampu menggugah imajinasi seseorang yang mendengarkannya. Misalnya: radio, kaset, piringan hitam, dan sebagainya

Berdasarkan ulasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media audio interaktif mampu membantu guru untuk melatih peserta didik dalam menyimak dan berkonsentrasi pada suatu informasi dari mata pelajaran yang di ajarkan.

2) **Karakteristik Media Audio**

Media audio interaktif yang baik adalah media yang dapat membantu proses transfer materi pelajaran dengan baik, menarik perhatian peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan dapat memotivasi mereka.

Menurut Arif Sadiman media audio interaktif memiliki karekteristik atau ciri-ciri sebagai berikut:

- (a) Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (mudah dipindahkan dan jangkauannya luas)

²⁰ Ahmad Rivai & Nana Sudjana, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo (2013)

- (b) Pesan atau program dapat direkam dan diputar kembali sesukanya
- (c) Dapat mengembangkan daya imajinasi dan merangsang partisipasi aktif pendengarnya
- (d) Dapat mengatasi masalah kekurangan guru
- (e) Sangat sesuai untuk pengajaran bahasa dan musik
- (f) Pesan atau informasi atau program terikat dengan jadwal siaran (pada jenis media radio.²¹

3) Kelebihan Media audio

Sedangkan menurut HARRAS mengemukakan bahwa media audio interaktif memiliki kelebihan lainnya, sebagai berikut:

- (a) Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan memungkinkan menjangkau sasaran yang luas
- (b) Sifatnya mudah dipindahkan (mobile)
- (c) Mampu mengembangkan daya imajinasi pendengar
- (d) Mampu memusatkan perhatian peserta didik pada penggunaan kata-kata, bunyi, dan arti dari kata/bunyi itu
- (e) Dapat menyajikan program mendalam materi yang dibawakan oleh guru-guru atau orang-orang yang memiliki keahlian di bidang tertentu sehingga tema yang dibahas memiliki mutu yang baik dilihat dari segi ilmiah karena selalu dilengkapi hasil-hasil observasi dan penelitian

²¹ Sadiman, Arief S, *Media Pendidikan*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014)

(f) Dapat mengerjakan hal-hal tertentu yang sulit dikerjakan oleh guru, yakni menyajikan pengalaman-pengalaman dunia luar ke dalam kelas; sehingga media audio memungkinkan untuk menghadirkan hal-hal yang aktual dan dengan demikian dapat memberikan suasana kesegaran pada sebagian besar topik yang dibahas. Mampu mempengaruhi suasana dan perilaku peserta didik melalui musik latar dan efek suara.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio interaktif dalam proses pembelajaran memiliki banyak keunggulan. Sehingga diharapkan media audio interaktif dapat meningkatkan minat belajar serta memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran yang dijelaskan.

4) Kelemahan Media Audio

Selain memiliki kelebihan dan manfaat, setiap media tentu saja memiliki kekurangan ataupun kelemahan termasuk media audio interaktif. Media audio pun memiliki kekurangan atau kelemahan. Dalam Warno (2012) menyebutkan beberapa kelemahan media audio interaktif, sebagai berikut:

(a) Tidak bisa memantau perhatian peserta didik. Beberapa peserta didik kesulitan belajar mandiri, sehingga ketika mereka menyimak audio rekaman perhatian mereka mungkin cenderung ke mana-mana. Mereka mungkin mendengar pesan rekaman tersebut tapi tidak sepenuhnya menyimak dan

memahaminya. Pendidik bisa langsung mendeteksi peserta didik yang tidak mendengarkan ceramah, tetapi pemutar audio tidak.

- (b) Pemutar kaset audio menetapkan urutan sebuah presentasi sehingga urutannya kaku atau telah ditetapkan, meskipun dimungkinkan untuk dimundurkan dalam pemutar kaset audio tersebut untuk mendengarkan lagi segmen rekaman tersebut atau memajukan pemutar kaset audio untuk bagian yang akan datang.
- (c) Kesulitan dalam menempatkan segmen. Terkadang susah untuk menempatkan segmen spesifik pada sebuah pemutar kaset audio.
- (d) Berpotensi terjadi penghapusan tidak disengaja. Kaset audio bisa dihapus dengan mudah, yang bisa menjadikan suatu masalah.

Berdasarkan beberapa poin tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap media pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan tidak terpisahkan dari kekurangan dari setiap media tersebut, termasuk media audio interaktif. Salah satunya adalah media audio interaktif tidak selamanya cocok untuk diterapkan pada semua materi pelajaran. Selain itu dalam penggunaannya dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung sehingga penggunaan media audio interaktif dalam materi pelajaran dapat maksimal.

c. Visual

1) Pengertian Visual

Visual adalah segala sesuatu yang dapat dilihat melalui indra penglihatan. Visual artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca- indera mata.²² Media visual dapat di artikan sebagai alat pembelajaran yang hanya bisa dilihat untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan akan isi materi pelajaran.

Visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan.²³ Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dinamakan media pembelajaran visual adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan melalui media penglihatan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media pembelajaran visual memegang peranan yang sangat urgen dalam kegiatan pembelajaran karena media pembelajaran visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, visual dapat pula menumbuhkan motivasi siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada

²² Daryanto, *Media Visual Pengajaran Teknik*, (Tarsito, Bandung, 1993)

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 20

konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. .

2) Fungsi Media Pembelajaran Visual

Media pembelajaran visual memiliki 4 fungsi, yaitu Fungsi atensi, Fungsi afektif, Fungsi kognitif, dan Fungsi kompensatoris.²⁴

- (a) Fungsi Atensi merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pengajaran. Sering kali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran karena itu merupakan pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar yang diproyeksikan dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.
- (b) Fungsi Afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- (c) Fungsi Kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual dapat

²⁴ *Ibid.*, 17

memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- (d) Fungsi Kompensatoris, media pembelajaran visual terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau secara verbal.

Kedudukan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu, fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

3) Manfaat Media Pembelajaran Visual

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat

mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa. Salah satu alasan tersebut berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, antara lain:

- (a) Proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa
- (b) Bahan pengajaran akan lebih mudah difahami oleh siswa
- (c) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi. Dengan media proses pembelajaran tidak akan bersifat verbalistik
- (d) Siswa akan dapat melakukan aktivitas, karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat mengamati, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.²⁵

Dari sini dapat diketahui, bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Media pembelajaran juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat yang bersifat verbalistik, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan menghadirkan media. Contoh sederhana, penggunaan peta atau globe dalam pelajaran Ilmu Bumi, pada dasarnya merupakan penyederhanaan dan pengkonkritan dari konsep geografis, sehingga dapat dipelajari dalam wujud yang mudah oleh peserta didik.

²⁵ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran* (Surabaya: Temprina Media Grafika, 2007), 77

d. Media Audio Visual

1) Pengertian Media Audio Visual

Media Audio Visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual adalah alat – alat yang “audible” artinya dapat di dengar, dan alat – alat yang “visible” artinya dapat dilihat. Media audio visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif. Diantara media audio visual itu termasuk gambar, foto slide, model, pita kaset tape recorder, film bersuara, dan televisi.²⁶ Media Audio visual adalah suatu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar. Audio visual juga media yang terdiri dari media mendengar atau auditif dan melihat atau visual.²⁷

Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada peserta didik semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar yaitu memberikan kemudahan bagi para peserta didik untuk belajar. Contoh media audio visual, diantaranya

²⁶ Amir H. Sulaiman, *Media Audio Visual*, (Jakarta: Gramedia, Jakarta, 2003), h. 11.

²⁷ Rizki Ananda, *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, Jurnal Basicedu, 2017 h. 23

program video atau televisi, video atau televisi intruksional dan program slide suara (soundslde).²⁸ Media audio visual terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Dengan adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk penglihatan atau nyata.

Media audio visual menurut Ahmad Rohan adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (IPTEK), meliputi media yang dapat dilihat, didengar, dan media yang dapat dilihat dan didengar.²⁹

2) Jenis-Jenis Media Audio Visual

Karakteristik media audio-visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua jenis media yaitu media audio dan visual.³⁰ Mengenai media audio visual, media ini terbagi menjadi dua jenis yaitu media audio visual murni dan media audio visual tidak murni, adapun penjelasannya sebagai berikut:

(a) Audio Visual Murni

Audio visual murni bisa disebut media audio visual gerak yang merupakan media yang menampilkan unsur suara

²⁸ Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), h. 104

²⁹ Ahmad Rohan, *Media Instruksional Edukasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). h. 98

³⁰ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, (Banjarmasin: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), h.113

dan gambar yang bergerak. Audio visual murni ini berasal dari suatu sumber dan memiliki beberapa contoh, di antaranya adalah Film Bersuara, Video, Televisi.

(b) Audio Visual Tidak Murni

Audio visual ini merupakan sebuah media yang suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual tidak murni di sebut juga audio visual diam plus suara, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti sound slide atau film bingkai suara.

3) Macam – Macam Media Audio Visual

Media audio visual dapat digolongkan kedalam dua jenis. Jenis pertama di sebut dengan media audio visual murni, seperti film bergerak (movie), televisi dan video. Jenis kedua adalah media audio visual tiak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, OHP, dan peralatan visual lainnya yang diberi unsur suara daari rekaman yang dimanfaatkan secara bersamaan.³¹

(a) Film

Film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Film merangsang dua alat indra manusia yaitu pendengaran dan penglihatan. Apa yang dilihat oleh mata dan apa yang didengar oleh telinga, lebih cepat dan

³¹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003), h. 13-14

lebih mudah diingat dari pada yang hanya dilihat atau hanya didengar saja.³²

Manfaat film dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
- (2) Mampu menggambarkan peristiwa -peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
- (3) Film dapat diputar kembali untuk menambah penjelasan.
- (4) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- (5) Mengembangkan pikiran dan pendapat para peserta didik.
- (6) Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- (7) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis.
- (8) Sangat kuat mempengaruhi seseorang.
- (9) Dapat menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu keterampilan.
- (10) Semua peserta didik dapat belajar dari film baik yang pandai maupun yang kurang pandai.
- (11) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.³³

Jadi, salah satu media audio visual yang dapat di gunakan guru dalam membantu proses pembelajaran adalah media film. Film dapat meringankan beban guru sebagai pendidik. Jika seorang

³² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003), h. 16

³³ *Ibid*, h. 117.

guru akan menggunakan media film dalam kegiatan pembelajaran maka harus memilih materi pelajaran dan judul film yang sesuai agar pembelajaran tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai.

(b) Televisi

Media audio visual murni yang kedua adalah televisi. Televisi sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, mulai dari masyarakat perdesaan sampai perkotaan sudah mengenal televisi. Dalam dunia pendidikan, televisi juga bisa dijadikan media pembelajaran yang berbentuk audio visual, yang mengandung unsur gambar dan unsur suara.

Televisi adalah perlengkapan elektronik, yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara. Televisi hakikatnya sama dengan film, yakni dapat dilihat dan didengar.³⁴ Televisi dapat menyiarkan kejadian – kejadian yang sebenarnya secara langsung melalui siaran berita atau siaran live yang dapat dilihat oleh pemirsa. Dengan demikian, TV mengandung beberapa keuntungan antara lain:

- (1) Bersifat langsung dan nyata, serta dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya.
- (2) Memperluas tinjauan kelas, melintas berbagai daerah atau berbagai negara.

³⁴ Yudhi Munadi, Op. Cit, h. 140.

- (3) Dapat menciptakan kembali peristiwa masa lampau.
- (4) Dapat mempertunjukkan banyak hal dan beraneka ragam.
- (5) Banyak mempergunakan sumber-sumber masyarakat. Menarik minat anak.
- (6) Dapat melatih guru baik dalam per-service maupun inservice training.
- (7) Masyarakat diajak berpartisipasi dalam rangka meningkatkan perhatian mereka terhadap sekolah.³⁵

Adapun kekurangan atau kelemahan televisi sebagai media pengajaran adalah selalu mementingkan materi atau konten ketimbang proses pengembangan materi tersebut. Selain itu, bersifat komunikasinya hanya satu arah.³⁶

Berdasarkan uraian diatas, televisi sebagai media pengajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Selain memberikan dampak positif melalui tayangan– tayangan edukasi televisi juga dapat memberikan dampak yan negatif kepada anak melalui tayangan – tayangan yaang negatif seperti sinetron dan lain– lain.

(c) Video

Video merupakan media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Sebagai media pembelajaran yang

³⁵ *Ibid*, h. 142.

³⁶ *Ibid*, h. 143.

menggabungkan unsur audio dan visual, video memiliki kelebihan–kelebihan sebagai berikut.

- 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- 2) Dapat diputar ulang untuk menambah kejelasan.
- 3) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 4) Mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik.
- 5) Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- 6) Memperjelas hal – hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik.
- 7) Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang.
- 8) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan.
- 9) Semua peserta didik dapat belajar dari video baik yang pandai maupun yang kurang pandai.
- 10) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.³⁷

Disamping memiliki kelebihan, video juga memiliki kekurangan yaitu ketersediannya yang sangat sedikit sekali video yang beredar dipasaran yang dapat digunakan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

(d) Slide

Slide merupakan media audio visual tidak murni. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sehingga memudahkan dalam pembelajaran. Slide yang sering

³⁷ *Ibid*, h. 127

digunakan dalam pengajaran adalah slide presentasi power point dan slide presentasi makro media flash. Kedua slide presentasi ini merupakan multimedia terbaru yang digunakan dalam pendidikan.

4) Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Audio Visual

Media Audiovisual digunakan dalam upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Agar dapat mengoptimalkan peranan media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya antara lain:³⁸

- (a) Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dari suatu sistem pengajaran.
- (b) Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- (c) Guru harus benar-benar menguasai teknik dari media pembelajaran yang digunakan
- (d) Guru harus memperhitungkan untung ruginya penggunaan media pembelajaran
- (e) Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarangan menggunakannya

³⁸ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 456

- (f) Jika suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari satu macam media maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang memperlancar proses belajar mengajar.

5) Fungsi Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Fungsi media audio visual menurut Yudhi Munadi dalam bukunya yang berjudul media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- (a) Media audio visual sebagai sumber belajar

Media pembelajaran sebagai sumber belajar yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain. Media pembelajaran sebagai pengganti guru terutama sebagai sumber belajar.

- (b) Fungsi Manipulatif

Media audio visual mampu mengatasi keterbatasan indra dan mengatasi batas-batas ruang dan waktu. Misalnya, objek yang sulit dihadirkan seperti terjadinya bencana alam dapat disajikan dengan video.

- (c) Fungsi Psikologis

Media audio visual terlihat lebih menarik dari pada media – media lain sehingga dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi ajar. Karena media ini menarik, maka dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran.

- (d) Fungsi Imajinasi

Media audio visual dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi peserta didik.

(e) Fungsi Motivasi

Seorang guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, akan lebih efektif hal tersebut dibantu dengan penggunaan media audio visual.

(f) Fungsi So – Kultural

Karakter dan sifat peserta didik sangat beragam, hal tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media audio visual.³⁹

Sedangkan menurut Arief. S. Sadirman fungsi media audio visual adalah sebagai berikut:

- (1) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita gambar, film, atau model
- (2) Objek yang terlalu kecil dibantu dengan proyektor mikro, film, atau gambar.
- (3) Gerak yang terlalu lambat atau cepat dapat diatasi dengan timelapse dan high-speed photography.
- (4) Kejadian yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan kembali lewat film.
- (5) Konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk film, gambar, dan lain-lain.⁴⁰

³⁹ *Ibid*, h. 37-48

⁴⁰ Arif Sadiraman, dkk. *Media Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012), cet. Ke-12, h. 17.

Berdasarkan pendapat kedua tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi mediaa audio visual adalah membantu guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara efektif dan optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

6) Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Terdapat beberapa keuntungan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran diantaranya:

- a. Audio visual dapat memberikan pengalam belajar yang tidak mungkin dapat dipelajari secara langsung. Misalnya untuk mempelajari kehidupan didasar laut, siswa dapat belajar melalui film, sebab tidak mungkin siswa disuruh menyelam. Demikian juga untuk pembelajaran abstrak lainnya.
- b. Audio visual memungkinkan belajar lebih bervariasi sehingga dapat menambah motivasi dan gairah belajar.
- c. Dalam batas tertentu audio visual dapat berfungsi sebagai sumber belajar, yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar mandiri tanpa sepenuhnya tergantung pada kehadiran guru.⁴¹

Dari pendapat-pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa kelebihan menggunakan media audio visual adalah meningkatkan motivasi peserta didik, meningkatkan daya serap peserta didik terhadap informasi atau materi yang disampaikan oleh

⁴¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, h. 109-110

guru, untuk membantu siswa memahami pesan atau pelajaran yang disampaikan agar lebih mudah dimengerti, siswa dapat belajar secara mandiri tidak tergantung terhadap guru dan peserta didik dapat mengevaluasi keberhasilan pembelajaran, sehingga dari kelebihan media audio visual tersebut dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan demikian media audio visual merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran bagi guru maupun siswa, sekaligus merupakan salah satu bentuk pemecahan kesulitan belajar menurut teknologi pendidikan, karena merupakan media yang modern, serta ada unsur gambar, gerak dan suara yang bisa dinikmati oleh siswa dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kekurangan media audio visual, antara lain:

- a. Memerlukan suatu pemusatan pengertian pada suatu pengalaman yang tetap dan tertentu, sehingga pengertiannya harus didapat dengan cara belajar yang khusus.
- b. Media audio yang menampilkan simbol digit dan analog dalam bentuk auditif adalah abstrak, sehingga pada hal-hal tertentu memerlukan bantuan pengalaman visual.
- c. Karena abstrak, tingkatan pengertiannya hanya bisa dikontrol melalui tingkatan penguasaan perbendaharaan kata-kata atau bahasa serta susunan kalimat.

- d. Media ini hanya akan mampu melayani secara baik bagi mereka yang sudah mempunyai kemampuan dalam berpikir abstrak.
- e. Penampilan melalui ungkapan perasaan atau simbol analog lainnya dalam bentuk suara harus disertai dengan perbendaharaan Pengalaman analog tersebut pada si penerima. Bila tidak bisa terjadi ketidakmengertian dan kesalahpahaman.

Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa kekurangan media audio visual lebih cenderung kepada materi atau biaya perawatan, dan juga dalam penggunaan media audio visual individu atau seseorang harus mempunyai keahlian atau kemampuan dalam mengoperasikan audio visual tersebut.

3. Android

a. Pengertian Android

Android adalah sebuah sistem operasi yang berbasis linux yang dirancang untuk perangkat seluler berlayar sentuh, contohnya smartphone dan tablet untuk mengetahui pengertian android lebih mendalam berikut ini merupakan paparan pengertian android menurut beberapa sumber :

- a. Wikipedia, android adalah sistem operasi untuk telepon seluler berbasis linux
- b. Ajit Abraham, Jamie Lloret dan John Bufort, android adalah sistem operasi milik google. Sistem operasi ini berbeda dengan sistem

operasi yang sebelumnya bisa digunakan pada mobile device, notebook, dan komputer.

- c. Android adalah sebuah sistem operasi untuk *smartphone* dan tablet. Sistem operasi dapat diilustrasikan sebagai jembatan antara piranti (*device*) dan penggunaannya, sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan *device*-nya dan menjalankan aplikasi-aplikasi yang tersedia pada *device*.⁴²

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu android adalah sistem operasi milik google, dimana sistem operasi tersebut berbasis linux yang dirancang untuk ponsel *smartphone* dan bersifat open source. Dimana platform yang terbuka ini diperuntukan bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan semua orang.

b. Sejarah Android

Menurut teguh dalam bukunya pada awal pengembangannya android ini dikembangkan oleh android inc yang kemudian dibeli oleh Google pada tahun 2005 yang kemudian dikembangkan kembali dan terbentuklah open handset alliance yang yang tidak lain adalah gabungan dari 34 perusahaan perangkat keras, perangkat lunak dan telekomunikasi seperti google, HTC, Intel, dan masih banyak lagi.⁴³

⁴² Satyaputra, Alfa dan Aritonang, Eva Maulina, *Beginning Android Programming with ADT Bundle*, (PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2014)

⁴³ Teguh Arie Sandy, *Power Point For Android*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 2.

Menurut lembaga riset canalsy android menguasai hampir 80% pasar dunia, pesatnya perkembangan android tersebut hingga membuat pembuatan software android sangat menjanjikan.⁴⁴

c. Karakteristik Android

Android adalah sebuah kumpulan perangkat lunak untuk perangkat mobile yang mencakup sistem operasi, middleware dan aplikasi utama mobile. Android memiliki 4 (empat) karakteristik sebagai berikut:

1) Terbuka

Android dibuat untuk benar-benar terbuka hingga aplikasi-aplikasi didalamnya dapat merasakan kegunaan inti sebuah telfon seluler tersebut seperti melakukan panggilan, mengirim sebuah pesan teks, menggunakan kamera dan lain-lainnya, android mengusung sebuah mesin yang telah dirancang khusus untuk memaksimalkan sumber daya penyimpanan dan perangkat keras (hardware) yang terdapat di dalam perangkat. Android dapat memperluas teknologi yang lebih maju kapanpun pada saat teknologi tersebut muncul, android pun akan terus berkembang untuk membangun aplikasi mobile yang inovatif.

2) Semua aplikasi dibuat sama

⁴⁴ M. Ali Alfian dan Rudy Kustijono, “Pengembangan Software Fisika Berbasis Android Sebagai Media Belajar Listrik Dinamis”, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika, Vol. 04, 2015, h. 181.

Android membuat semua aplikasi sama baik aplikasi utama dari telepon dengan aplikasi pihak ketiga (third party application). Semua aplikasi dibuat untuk memiliki akses yang sama dalam menyediakan layanan terhadap para pengguna.

3) Memecahkan hambatan pada aplikasi

Untuk mengembangkan aplikasi baru yang inovatif android memecah beberapa hambatan misalnya pengguna dapat menggabungkan informasi yang didapat dari web dengan data yang telah ada diponsel seperti kalender, kontak pengguna atau lokasi.

4) Pengembangan aplikasi yang cepat dan mudah

Untuk mengembangkan aplikasi yang sangat baik android menyediakan akses yang sangat luas kepada para pengguna untuk menggunakan library dan tools yang android miliki.⁴⁵

d. Kelebihan dan Kekurangan Android

Android memiliki beberapa kelebihan yang membuat android banyak diminati oleh khalayak umum, berikut adalah kelebihan dari android.⁴⁶

1) *User Friendly* yaitu sistem android mudah dijalankan sehingga bagi pengguna yang belum terbiasa menggunakannya hanya membutuhkan waktu yang singkat untuk mempelajari sistem android.

⁴⁵ Nazruddin Safaat H, *Android Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*, (Informatika, Bandung, , 2011)

⁴⁶ Verawati dan Enny Comalasari, "Pemanfaatan Android dalam Dunia Pendidikan," Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21, *In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019. hlm. 622-623

- 2) Adanya notifikasi, pengguna akan sangat mudah dalam mengetahui info terkini karena mendapat beragam notifikasi dari smartphone dengan mengatur beberapa akun yang dimiliki seperti SMS, e-mail, voice dial, dan fitur atau aplikasi lainnya.
- 3) Android mengusung konsep dan teknologi iOS hanya saja android merupakan versi murah dari iOS sehingga tampilan sistem android tidak kalah baik dan menarik dibanding dengan OS (Apple).
- 4) Karena konsep open source. pengguna dapat bebas mengembangkan sistem android versi miliknya sendiri. Sehingga akan banvak sekali custom ROM yang bisa pengguna gunakan.
- 5) Tersedia beragam pilihan aplikasi menarik mulai dari aplikasi gratis hingga aplikasi berbayar. Pengguna dapat mendownload aplikasi tersebut di Google Playstore yang sudah tersedia pada smartphone pengguna.

Selain memiliki kelebihan, android juga memiliki kekurangan.

Berikut ini adalah beberapa kekurangan yang dimiliki android:⁴⁷

- 1) Android memiliki banyak tipe dan merk, karena hal tersebut penggunaan android menjadi tidak konsisten. Tidak seperti iPhone yang hanya memiliki 1 tipe dan dikembangkan oleh 1 pabrikan yaitu Apple.
- 2) Karena memiliki banyak tipe dan merk, kekurangan yang sering dirasakan pengguna android adalah tidak semua smartphone

⁴⁷ Verawati dan Enny Comalasari, "Pemanfaatan Android dalam..hlm. 620.

mendapatkan update. Karena walaupun google rajin memperbarui android, semua update smartphone tetap kembali lagi pada pabrikan yang memproduksi tipe dan merk yang pengguna miliki.

- 3) Karena banyak merk dan tipe smartphone android serta update yang tidak sama, maka spesifikasinya juga berbeda-beda, Smartphone android dengan spesifikasi rendah cenderung akan lebih mudah lag dan lemot.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Ahmad Susanto yang dimaksud hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁴⁸ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mengalami pengalaman belajarnya.⁴⁹ Sedangkan menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁵⁰

⁴⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenanda, 2013), h. 5.

⁴⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22

Hasil belajar merupakan suatu usaha yang dihasilkan oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Reigeluth berpendapat bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang dapat memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda. Ia juga mengatakan secara spesifik bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja (performance) yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk tujuan (khusus) perilaku (unjuk kerja). Hasil belajar dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Makna dari hasil belajar yaitu untuk melihat perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Benjamin.S. Bloom mengatakan bahwa terdapat tiga ranah yang dominan dalam hasil belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁵¹

Berangkat dari definisi hasil belajar menurut para ahli diatas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan tujuan dari proses pembelajaran yang meliputi kemampuan-

⁵¹ Ida Fitriani dan Bahrudin, *Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi pada Materi IPA Di Min Bandar Lampung*, (Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 4 Nomor 2 Oktober 2017), h. 13

kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif yaitu jenjang pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar yang telah di jelaskan diatas meliputi tiga ranah yaitu; ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dalam setiap ranahnya dapat di jelaskan sebagai berikut:

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan suatu penilaian dari hasil peserta didik melalui daya serap dan mampu menerima serta memahami setiap pembelajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik. Atau pendidik melihat sejauh mana peserta didik sudah memahami apa yang mereka lihat, alami dan rasakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam melihat hasil peserta didik, pendidik menggunakan produk berupa tes baik secara lisan maupun tertulis. Penguasaan hasil belajar peserta didik dari segi kognitif terdiri dari enam tingkatan sebagai berikut :

(a) Pengetahuan / Knowledge (C1)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (recall) atau mengenali kembali tentang pembelajaran yang sudah diajarkan.

(b) Pemahaman / Comprehension (C2)

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

(c) Penerapan atau aplikasi / Application (C3)

Aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret.

(d) Analisis / Analysis (C4)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan 28 menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian atau faktor-faktor lainnya.

(e) Sintesis / Synthesis (C5)

Sintesis merupakan suatu proses yang memudahkan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga

menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

(f) Evaluasi / Evaluation (C6)

Penilaian merupakan hal yang dilakukan seorang pendidik setelah memberikan kegiatan pembelajaran. Kegiatan penilaian peserta didik untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih suatu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

2) Keterampilan Proses

Keterampilan proses peserta didik dilihat dari kemampuan peserta didik untuk berfikir secara kritis atau nalar yang dikembangkan dengan sikap yang dikehendaki seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab dan disiplin sesuai mata pelajaran yang diajarkan. Terdapat enam aspek yang dapat dilakukan dalam menilai hasil belajar peserta didik melalui keterampilan proses, yaitu diantaranya; observasi, klasifikasi, pengukuran, mengkomunikasikan, memberikan penjelasan disetiap pengamatan dan melakukan kegiatan eksperimen.

3) Sikap

Hasil belajar peserta didik dapat kita lihat dari sikap perubahan tingkah laku setelah diberikannya pelajaran. Sikap

merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan yang dilakukan oleh peserta didik ketika sedang kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pada penilaian sikap dapat dilihat saat proses belajar mengajar dikelas.

c. Hal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Pada faktor internal dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.
 - (a) Faktor fisiologis merupakan faktor yang dilihat dari segi fisik atau kesehatan peserta didik yang tidak dalam keadaan kelelahan dan cacat jasmani maupun rohani.
 - (b) Pada faktor psikologis ini pada dasarnya peserta didik memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, karena dapat mempengaruhi hasil belajarnya.
- 2) Pada faktor eksternal terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu: faktor lingkungan dan faktor instrumental.⁵²
 - (a) Faktor lingkungan sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik dikarenakan jika peserta didik yang lingkungannya kurang baik seperti ruangan atau suhu kelembaban pasti hasil belajar peserta didik pun akan rendah dan begitu sebaliknya.

⁵² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik Dan Penilaian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h 67-68

(b) Faktor instrumental ini merupakan suatu faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai hasil belajar untuk mencapai tujuan belajar yang direncanakan.

d. Indikator Hasil Belajar

Terkait hasil belajar, Kunandar menyebutkan bahwa hasil belajar terdapat empat indikator, diantaranya sebagai berikut:

- a. Melacak kemajuan peserta didik
- b. Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik
- c. Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik
- d. Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik.⁵³

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, mengamalkanajaran islam dari sumber al-qur'an dan hadist, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.⁵⁴ Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dalam membantu siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, dan untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁵⁵ Pendidikan Agama Islam adalah membina dan mengasuh peserta didik supaya dapat memahami

⁵³ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 70.

⁵⁴ Robie Fanreza, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Dalam jurnal Pendidikan, Agama dan Keluarga, t.t, h.118.

⁵⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013), h.19

ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, dan dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup umat islam. ⁵⁶ Menurut Drs. Ahmad D. Marimba: pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁵⁷

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang diusaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, bimbingan serta mendidik yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam untuk membentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia. Sebagai sebuah proses yang berlangsung sepanjang hayat, pendidikan agama Islam tetap mempunyai tujuan ada panduan bagi seluruh aktivitas kependidikan Islam yang dilaksanakan oleh para pendidik, baik orang tua, para guru maupun para ustaz dan tokoh masyarakat.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa keimanan, akhlak, dan ketaqwaan merupakan kualitas dan nilai-nilai utama dalam pendidikan Islam. Dengan adanya pendidikan agama Islam, fitrah keagamaan anak dapat diarahkan atau dibimbing untuk menerima kebenaran Islam, dengan berkembangnya iman, dengan pengajaran diharapkan anak menjadi hamba Allah yang taqwa. Dalam rangka

⁵⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.12.

⁵⁷ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 9

melaksanakan pendidikan agama Islam ini tentu tidak terlepas dari keahlian seorang guru dalam mengarahkannya, salah satunya adalah media sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang berkenaan dengan pendidikan agama Islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Darajat tujuan pendidikan Islam ialah menciptakan manusia yang berakhlak Islam, beriman, bertaqwa dan meyakini sebagai suatu kebenaran serta berusaha dan mampu membuktikan kebenaran tersebut melalui akal, rasa, feeling di dalam seluruh perbuatan dan tingkan lakunya sehari-hari.⁵⁸

Tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁹ Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Kemudian secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil.”

Para ahli pendidikan (muslim) mencoba merumuskan tujuan pendidikan agama Islam, diantaranya, H.M. Arifin seperti yang dikutip

⁵⁸ Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2005), hlm.49

⁵⁹ Nur Ainiyah, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam,” *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): h. 34

oleh Armai Arief menjelaskan bahwa tujuan dari proses pendidikan agama Islam adalah “idealitas (cita-cita) yang mengundang nilai-nilai Islam yang hendak dicapai dalam proses kependidikan yang berdasarkan kepada ajaran Islam secara bertahap”. Terkait dengan hal ini, adapun tujuan pendidikan agama Islam disekolah atau madrasah sendiri adalah:

Untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dengan keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶⁰

Menurut Al-Syaibani tujuan tertinggi pendidikan agama Islam adalah “mempersiapkan kehidupan dunia akhirat. Sementara tujuan akhir yang hendak dicapai adalah mengembangkan fitrah peserta didik, baik ruh, fisik, kemauan dan akalinya secara dinamis, sehingga akan terbentuk pribadi yang utuh dan mendukung bagi pelaksanaan fungsinya sebagai khalifah fi al-ardh”. Sedangkan M. Athiyah Al-Abrasyi menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam terdiri dari lima sasaran, yakni: “1). Membentuk akhlak mulia, 2). Mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat, 3). Persiapan untuk mencari rezeki dan memelihara segi kemanfaatannya, 4).

⁶⁰ Abdilah, E. J. (2011). *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus*.

Menumbuhkan semangat ilmiah dikalangan siswa, dan 5).
Mempersiapkan tenaga profesional yang terampil”.

c. Fungsi Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ada tujuh fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu fungsi pengembangan, penanaman nilai, penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran.

1. Fungsi pengembangan berkaitan dengan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2. Fungsi penanaman nilai diartikan sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
3. Prinsip penyesuaian mental maksudnya berkemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
4. Fungsi perbaikan mengandung maksud memperbaiki kesalahankesalahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
5. Fungsi pencegahan mengandung maksud berkemampuan menangkal hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

6. Fungsi pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem, dan fungsionalnya.
7. Fungsi penyaluran bermaksud menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.⁶¹

Fungsi-fungsi dari beberapa penulis tersebut memberikan informasi kepada kita beberapa hal penting. *Pertama*, PAI memiliki fungsi penanaman nilai-nilai Islami melalui pembelajaran yang bermutu. *Kedua*, PAI memiliki fungsi keunggulan baik pembelajaran maupun output yang dihasilkan, yakni siswa dengan pribadi insan kamil. *Ketiga*, PAI dengan fungsi rahmatan li al'amin yang berarti bahwa siswa, baik dalam kehidupan pribadi dan sosialnya mampu menebarkan kedamaian sebagai esensi ajaran agama Islam.

B. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian untuk memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan penelitian penulis. Namun penulis mengambil beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut ini penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan:

⁶¹ Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004)

1. Penelitian lain yang relevan juga dari alumni STAIN Curup yang akan peneliti lakukan adalah skripsi Widya Rahmadayanti dari Mahasisiwi prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengangkat judul skripsi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI Di MIs Negeri Muara Aman. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dan untuk mengetahui apakah media audio visual dapat meningkatkan hail belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Dalam penggunaan media audio visual di kelas VIII di MTs Negeri Muara Aman adalah dengan cara menampilkan gambar yang berbentuk film yang berkaitan dengan mater pembelajaran SKI. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran SKI.
2. Hasil penelitian Veni Ruslan dari Mahasiswi prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) judul skripsi Penggunaan Media Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Akidah Akhlak Jurusan Agama Di MAN Curup. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana menerapkan media interaktif dan untuk mengetahui apakah media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa di dalam mata pelajaran akidah akhlak. Di dalam penelitian dijelaskan bahwa pada saat proses pembelajaran setelah menggunakan media interaktif pada mata pelajaran akidah akhlak, terlihat siswa asik

mengamati penyampaian atau penjelasan dari guru dengan menggunakan power point dan audio visual.

3. Hasil penelitian Muhammad Fatrur Rozi, Bengkulu 2021 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Iv Sd Negeri 23 Bengkulu Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021”. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu Tengah. Dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu Tengah, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan Media Audio Visual terhadap hasil Pre-test dan Post-test siswa kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu Tengah. Hal ini dapat kita ketahui dari hasil analisis uji t-test (Paired Sample t-Test) dengan data akhir yang diperoleh yaitu nilai thitung = 16.318 > ttabel = 2.119 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.
4. Hasil penelitian Tentr Waru, IAIN Palopo 2021 yang berjudul “Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pai Di Smkn 1 Palopo”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. di dalam pelaksanaanya digunakan beberapa pendekatan. Dalam

penelitian ini ada dua macam yaitu pendekatan psikologis dan pendekatan pedagogik. Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui Apakah dengan memanfaatkan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa , (2) untuk mengetahui Faktor yang menghambat dan mendukung dalam pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah media audio visual pada umumnya akan lebih menarik dan efektif Karena media dapat menanamkan pengertian dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat menangkap, memahami dan menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran di sekolah penggunaan media audio visual sangat membantu tercapainya pembelajaran secara efektif dan efisien. Faktor pendukung dalam pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah sarana yang disediakan pihak sekolah yang sudah cukup memadai untuk digunakan seperti LCD Proyektor dan al-qur'an digital serta kerjasama antara guru dan kepala sekolah untuk menjadikan media audio visual wajib dikuasai oleh guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan faktor penghambatnya ialah ada sebuah wabah yang menyerang guru-guru senior sebagian diantaranya tidak bisa computer akan kesulitan menyesuaikan diri dalam pembelajaran dengan pendekatan berbasis teknologi.

5. Hasil penelitian Fitria Ningtias Rahmawati UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan dengan judul skripsi "Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual video pembelajaran dalam

Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah” dengan hasil penelitian yakni: Pemanfaatan media audio visual video pembelajaran yaitu sebuah pemanfaatan media dengan menggabungkan unsur suara dan gambar dengan mengkolaborasikan indera pendengaran dan indera penglihatan, dengan menggunakan metode diskusi pada pembelajaran sejarah. Penelitian ini diawali oleh masalah diantaranya yakni rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada aktifitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah dan untuk memperoleh gambaran tentang efektifitas pemanfaatan media audio visual video pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Pada tiap-tiap siklus penelitian ini difokuskan untuk memperoleh data tentang efektifitas pemanfaatan media audio visual video pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah. Penelitian ini dilakukan di SMP Bina Sejahtera Depok kelas VIII B yang berjumlah 20 siswa tahun ajaran 2011/2012. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes lembar observasi, angket. Teknik analisis data secara kuantitatif berdasarkan hasil analisis perhitungan rata-rata skor angket motivasi siklus II. Rata-rata skor angket motivasi belajar siswa sebesar 91,5, sedangkan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I 6,06 sedangkan pada siklus 2 sebesar 7,42. Dapat disimpulkan terjadi peningkatan skor hasil belajar siswa dengan

demikian pemanfaatan media audio visual video pembelajaran pada pembelajaran sejarah dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan di atas memiliki kesamaan yang peneliti lakukan yakni sama-sama menerapkan suatu media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, hanya saja yang membedakan adalah tepat penelitian dalam mencapai tujuan pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Pendekatan ini dianggap efektif diterapkan dalam upaya untuk meningkatkan penggunaan media dalam pembelajaran agama. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.¹

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan observasi hanya akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan berdasarkan siklus dan masing-masing siklus meliputi beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/observasi dan refleksi. Suatu siklus akan dilanjutkan apabila suatu kriteria keberhasilan yang diharapkan belum tercapai dan siklus akan berhenti apabila kriteria yang diharapkan sudah tercapai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan metode untuk menemukan secara spesifik data realita tentang apa yang terjadi dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 44-45

mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi pada saat ini apa adanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Rejang Lebong yang beralamat di Jl. Basuki Rachmat No. 1 Dwi Tunggal, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini termasuk salah satu lembaga pendidikan yang diminati masyarakat di Kecamatan Curup dan lebih banyak siswanya dibanding SMA lain yang ada di Kecamatan Curup, sebab sekolah ini adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang pertama dan sudah banyak menamatkan siswa dengan prestasi yang memuaskan sejak berdirinya pada tahun 1956.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan sejak bulan Maret sampai Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XI IPS 9 SMAN 1 Rejang Lebong sebanyak 34 orang. Sementara guru dan kepala sekolah dalam hal ini sebagai informan.

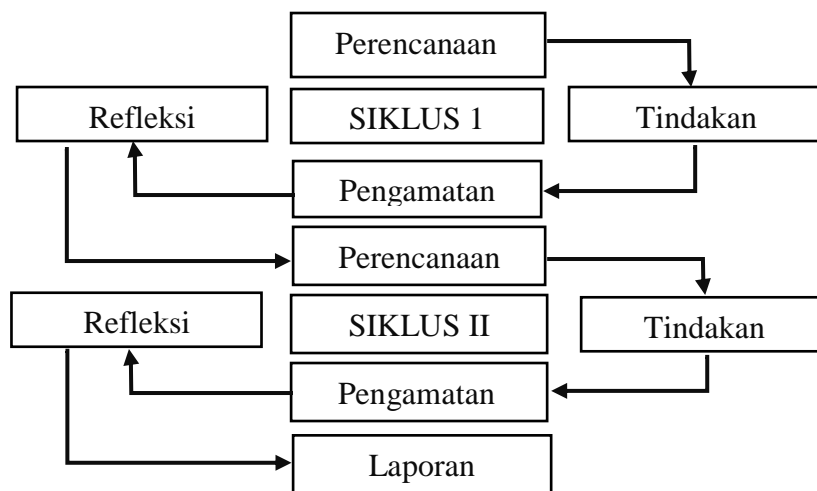
D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini akan diadakan dua siklus, dimana dalam setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan reakan refleksi. Adapun langkah-langkah yang diadakan pada setiap siklus adalah:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan

3. Pengamatan

4. Refleksi.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)

Siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yang menunjukkan langkah-langkah yaitu :

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah terdiri dari 3 tahap, secara rinci penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan penelitian awal atau pra siklus. Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual dan setelah itu peneliti melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa menggunakan media audio visual.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini akan diketahui bagaimana hasil belajar PAI peserta didik. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada tahap pra siklus dengan hasil belajar peserta didik pada tahap siklus I dan II. Apakah terjadi peningkatan hasil belajar PAI tiap siklusnya.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Membuat rencana pembelajaran.
- 2) Membuat satuan tindakan (pemberiaan bantuan)
- 3) Menyusun lembar observasi peserta didik
- 4) Menyiapkan format evaluasi
- 5) Mengembangkan format evaluasi model pembelajaran

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran yang telah direncanakan, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan sarana pembelajaran dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- 2) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan oleh peserta didik secara singkat, dan penuh kehangatan, peneliti (Guru) disini sebagai pengamat.

c. Observasi

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah, mengamati perilaku siswa siswi dalam mengikuti pembelajaran, memantau kegiatan diskusi atau kerjasama antar siswa siswi dalam kelompok, dan mengamati pemahaman masing-masing anak terhadap penguasaan materi pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah, mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan memperbaiki siklus berikutnya. Sasaran atau obyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Unsur Siswa, dapat dicermati ketika siswa sedang mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Unsur Guru, dapat diamati ketika guru sedang mengajar di kelas.
- 3) Unsur Materi Pelajaran, dapat dicermati ketika guru sedang mengajar di kelas dari bahan ajar yang diajarkan kepada siswa.
- 4) Unsur Peralatan atau Sarana Pendidikan, dapat dicermati ketika guru sedang mengajar. Dengan tujuan meningkatkan mutu hasil belajar yang dapat diamati oleh guru, siswa, atau keduanya.
- 5) Unsur Hasil Pembelajaran, ditinjau dari tiga ranah yang dijadikan titik tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 6) Unsur Lingkungan, mencakup lingkungan kelas, lingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

- 7) Unsur Pengelolaan, merupakan suatu gerak tindakan yang mudah diatur dan direkayasa dalam bentuk tindakan.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun kegiatan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sama dengan siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pada tahap ini langkah-langkah hampir sama ketika dilakukan pada siklus I, hanya saja pelaksanaannya ditambah dengan melihat hasil refleksi pada siklus I serta menambahkan hal-hal yang perlu diperhatikan dan penekanan pada tahap sebelumnya.

Pada akhir siklus kedua juga diberikan tes akhir kepada peserta didik untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam bentuk objektif tes pokok bahasan jinayah.

c. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Data yang diperoleh pada tahap observasi siklus II dikumpulkan untuk kemudian dilakukan observasi.

d. Refleksi

Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya diadakan analisis kemudian diadakan refleksi sehingga dapat diketahui apakah permasalahan yang dihadapi sudah mampu terpecahkan, yaitu terjadinya peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah adanya tindakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tes

Metode "tes" adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok

Metode tes yang digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran PAI melalui metode demonstrasi sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran. Untuk menjaga objektivitas soal, peneliti menggunakan instrumen tes yang sudah diuji validitasnya, sehingga soal-soal yang diberikan kepada responden memenuhi standar penelitian atau valid untuk digunakan.

2. Pengamatan (Observasi)

Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki”. Metode pengamatan (observasi) merupakan cara pengumpulan data dengan cara terjun langsung kelapangan untuk melihat secara langsung kegiatan objek yang diteliti. Metode observasi ini memuat tiga fase esensial yaitu pertemuan perencanaan, observasi di dalam kelas, dan diskusi balikan.

Untuk mengetahui sejauh mana aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, peneliti membuat lembar observasi peserta didik yang memuat indikator aktivitas belajar peserta didik. Kriteria penilaian setiap indikatornya adalah kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Sedangkan aktifitas peserta didik di kelas dinilai menurut persentase keaktifan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun tidak resmi, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui berbagai data yang ada di SMAN 1 Rejang Lebong, seperti data nama peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran dan foto kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

G. Instrumen Penelitian

Adapun instrument dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Lembar Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diteliti. Berikut terdapat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang akan digunakan saat dilakukan penelitian tindakan kelas.

a. Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati aktivitas guru dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis android pengajuan soal. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas atau teman sejawat. Dalam lembar observasi guru ini terdapat 10 butir aspek yang diamati dengan cara 3 kriteria penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C), Kurang (K).

Tabel 3.1
LEMBAR OBSERVASI GURU
Kegiatan Pembelajaran PAI dengan menggunakan
Media Audio Visual Berbasis Android

Pengamat I : Edi Supriyanto, M.Pd.I
Siklus : I
Pokok bahasan : Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah
Tanggal pengamatan :
Petunjuk pengisian : Berilah tanda (V) pada huruf K (Kurang), C (Cukup) dan B (Baik) berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		K (1)	C (2)	B (3)
1	Kegiatan awal			

	1. Mengucapkan salam dan berdoa			
	2. Mengabsen siswa dan apersepsi			
	3. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
2	Kegiatan inti			
	4. Memberikan instruksi kepada siswa untuk memperhatikan media audio visual berbasis android yang berkaitan materi pembelajaran.			
	5. Memotivasi siswa supaya berani menyimpulkan materi tersebut.			
	6. Mempresentasikan konten materi sesuai tampilan dengan menggunakan media audio visual berbasis android.			
	7. Memerintahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dipelajari.			
	8. Memotivasi siswa supaya berani berpendapat, bertanya, dan menyimpulkan materi pelajaran.			
3	Kegiatan Penutup			
	9. Menyimpulkan disampaikan. materi pelajaran yang telah			
	10. Memberikan soal tes kepada siswa dan berdoa serta salam.			
	Jumlah tap skor penilaian Jumlah semua skor			
	Jumlah semua skor			

Keterangan:

B (Baik) = 3

C (Cukup) = 2

K (Kurang) = 1

- b. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis android. Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas atau teman sejawat. Dalam lembar observasi ini terdapat 10 aspek yang dinilai dengan 3 kriteria penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C), Kurang (K).

Tabel 3.2
LEMBAR OBSERVASI SISWA
Kegiatan Pembelajaran PAI dengan menggunakan
Media Audio Visual Berbasis Android

Pengamat I : Edi Supriyanto, M.Pd.I

Siklus : I
 Pokok bahasan : Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah
 Tanggal pengamatan :
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda (V) pada huruf K (Kurang), C (Cukup) dan B (Baik) berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		K (1)	C (2)	B (3)
1	Kegiatan awal			
	1. Menyambut salam dari guru			
	2. Antusias terhadap apersepsi yang disampaikan			
	3. Memperhatikan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
2	Kegiatan inti			
	4. Mampu menyimpulkan isi video yang ditampilkan.			
	5. Memperhatikan penjelasan guru menggunakan media audio visual berbasis android			
	6. Antusias dalam memperhatikan guru menjelaskan selama proses pembelajaran berlangsung			
	7. Mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dijelaskan guru			
	8. Berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan			
3	Kegiatan Penutup			
	9. Antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru			
	10. Mengerjakan soal tes sesuai dengan perintah guru dan berdoa serta menjawab salam.			
	Jumlah tap skor penilaian Jumlah semua skor			
	Jumlah semua skor			

Keterangan:

B (Baik) = 3 (24-30)

C (Cukup) = 2 (17-23)

K (Kurang) = 1 (10-16)

2. Lembar Tes

Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pemahaman dan keterampilan belajar siswa dalam materi dengan menggunakan media

pembelajaran audio visual berbasis android pengajuan soal yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran. Jenis tes yang digunakan adalah tes yang berisi soal pilihan ganda sebanyak 10 soal.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus 1
Materi Pokok: Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait 	1	PG
Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi Q.S. al Isrā' /17: 23-24. • Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari 	2, 3, 4, 5, 6, 7	PG
Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat 	8, 9, 10	PG

dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	dan patuh kepada orangtua dan guru.		
---	-------------------------------------	--	--

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus II
Materi Pokok: Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan Jenazah, Takziah dan Ziarah	Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	1, 2, 5, 6, 9	PG
	Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam dan Tujuan takziah menurut islam	3, 4	PG
	Mempraktikkan penyelenggaraan jenazah	7	PG
	Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam.	4	PG
	Menjelaskan tujuan berziarah sesuai ajaran Islam.	8	PG
	Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah.	10	PG

Adapun skor nilai tes dari hasil belajar siswa pada tahap setiap siklus sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skor Nilai Tes

Tingkat Kemampuan	Keterangan
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik

60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% -30%	Gagal

Nilai tes yang baik bagi siswa apabila memperoleh skor 75% atau mendapat nilai ≥ 75 . Sedangkan secara klasikal proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai ≥ 75 ke atas berdasarkan KKM yang digunakan di SMAN 1 Rejang Lebong yaitu ≥ 75 .

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengelolaan data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Data yang dianalisis meliputi perubahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran maupun sesudah pembelajaran dengan cara pengelompokan data. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, memaparkan data hasil pengamatan pada akhir siklus dan menyimpulkan atau pemberian makna.

1. Analisis data hasil Tes

Data tes dianalisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan presentase ketuntasan belajar. Proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai > 75 untuk membedakan hasil belajar pada siklus I dan siklus II serta perbedaan persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus:

a. Presentase ketuntasan belajar (Depdiknas)

$$P = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase ketuntasan belajar

NS : Jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq 75\%$

N : Jumlah seluruh siswa²

Setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individu) jika nilai siswa ≥ 75 atau sesuai dengan KKM mata pelajaran PAI di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian dan siswa kelas dikatakan tuntas belajar (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat 85 % siswa yang telah tuntas belajarnya (Depdikbud).³

b. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus⁴:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

Aspek penilaian bisa ditambah atau dikurangi sesuai dengan keperluan dan pertimbangan. Pedoman penilaian kuantitatif dan kualitatif yang biasa digunakan di SMA adalah :

Baik Sekali	= 85 – 100	Kurang	= 40 – 59
Baik	= 75 – 84	Gagal	= 0 – 30
Cukup	= 60 – 74		

² Zainal, Agib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK*, (Bandung : Yrama Widya, 2009), h. 53

³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif: Konse, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 241

⁴ Nana Sudiana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosa Karya, 2004). h. 109

2. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa

Data observasi digunakan untuk merefleksi siklus yang telah dilakukan dan di olah secara deskriptif.

Skor tertinggi = jumlah butir observasi X skor tertinggi observasi

Skor terendah = jumlah butir observasi X skor terendah observasi

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah yang di observasi}}$$

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria}^5 = \frac{\text{Selisih skor (skor tertinggi-terendah)}}{\text{Jumlah kriteria penilaian}}$$

Tabel 3.6
Skor Pengamatan Lembar Observasi
Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

No	Penilaian Kriteria	Kisaran Skor
1	Baik (B)	3
2	Cukup (C)	2
3	Kurang (K)	1

Untuk data observasi aktivitas dalam proses kegiatan belajar mengajar, skor tertinggi tiap butir observasi adalah 3, sedangkan jumlah butir observasi adalah 10, maka skor tertinggi adalah 30. Penentuan interval kategori penilaian observasi aktivitas kegiatan pembelajaran adalah:

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{Selisih skor}}{\text{Jumlah kriteria penilaian}}$$

$$= \frac{30 - 10}{3} = 6,66$$

Jadi, interval kisaran nilai untuk tiap kriteria adalah 7

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses...*, h. 205

Tabel 3.7
Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria Penilaian
1	10 – 16	Kurang
2	17 – 23	Cukup
3	24 – 30	Baik

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah Pengamat}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Keterangan:

X : Rata-rata

P1 : Pengamat 1

P2 : Pengamat 2

H. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, yang menjadi indikator kinerja penelitian ini yaitu:

1. Keberhasilan kualitas proses pembelajaran oleh guru dan siswa dikatakan berhasil apabila rata-rata skor aktivitas siswa berada pada rentang baik dengan nilai 24-30.
2. Keberhasilan dalam menentukan tingkat peningkatan hasil belajar serta pemahaman dan keterampilan siswa dikatakan berhasil melalui tes apabila berada pada rentang baik dengan nilai 75-85.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif SMA Negeri 1 Rejang Lebong

1. Sejarah Sekolah

SMA N 1 Rejang Lebong didirikan pada tahun 1956 satu-satunya SMA Negeri tertua di provinsi Bengkulu, pada waktu itu provinsi Bengkulu belum terbentuk dan masih dibawah naungan provinsi Sumatera Selatan dan sampai saat ini SMA N 1 Rejang Lebong awal berdirinya bernama SMA N 1 Curup dan belum pernah berubah nama seperti SMA-SMA yang ada di kabupaten Rejang Lebong sampai pada tahun 2015. SMA N 1 Curup berubah nama menjadi SMA N 1 Rejang Lebong sejak tahun 2016 berawal dari perubahan pemimpin daerah (bupati), saat kepemimpinan Bupati Hijazi tahun 2015 semua sekolah yang ada di kabupaten Rejang Lebong berubah nama. SMA N 1 Rejang Lebong yang berdiri pusat kota yang terletak dijalan Basuki Rachmat No. 1 Dwi Tunggal Curup dengan luas area 1,75 ha sehingga sangat memungkinkan sebagai prasarana yang dapat menumbuhkembangkan minat dan bakat peserta didik dan cukup dikenal oleh masyarakat daerah dan nasional.

Selama berdiri SMA N 1 Rejang Lebong mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak sebagai berikut :

Tabel 4.1
Pergantian kepala sekolah SMAN 1 Rejang Lebong

No.	Nama
-----	------

1	Heri
2	Suharto, BA
3	Mukhtar, BA
4	Hasan, BA
5	Soetardjo, BA
6	Drs. Bustanul Arifin
7	Drs. Lukman Nulhakim
8	Drs. Tarmizi Ushulludin
9	Drs. Nurafik
10	Drs. Noprianto
11	Riduan Edi, S.Pd.MM
12	H. Nahdiyatul hukmi, M.Pd
13	Drs. Parji Susanta
14	Mawardi S. Pd
15	Drs. Parji Susanta

Sumber data dokumen SMAN 1 Rejang Lebong

Tabel 4.2

Data Sekolah SMAN 1 Rejang Lebong

NPSN/NSS	10700669 / 301260201001		
Alamat	Jalan Basuki Rachmat No.1		
Desa/Kelurahan	Dwi Tunggal		
Kode Pos	39112		
Kecamatan	Curup		
SK Pendirian Sekolah	B. 3608/D.2a/K 56		
Tgl SK Pendirian	13 Juli 1956		
SK Izin Operasional	3142/2/1111		
Tgl SK Izin Operasional	14 Juni 1956		
Email	smansacrp@gmail.com		
Jumlah Rombel/Jumlah Kelas	Kelas	X	10/350
	Kelas	XI	10/360
	Kelas	XII	10/356
IDENTITAS KEPALA SEKOLAH			
Nama	Drs. PARJI SUSANTA		
NIP	19650322 199203 1 002		
Tempat, tanggal lahir	Sleman, 22-03-1965		
Pangkat/Golongan/TMT	Pembina / IV.a / 1 April 2003		
Pendidikan/Jurusan/Tahun	S.1 / Jurusan Geografi / 1988		
TMT Jabatan Kepala Sekolah	11 September 2019		
Alamat Rumah	Jalan Gajah Mada V No.510 RT 005 Rw 003 Air Rambai Curup. Kab. Rejang Lebong. Prov. Bengkulu		
No HP/Email	081373844123/ parji65@gmail.com		

2. Visi/Misi Sekolah

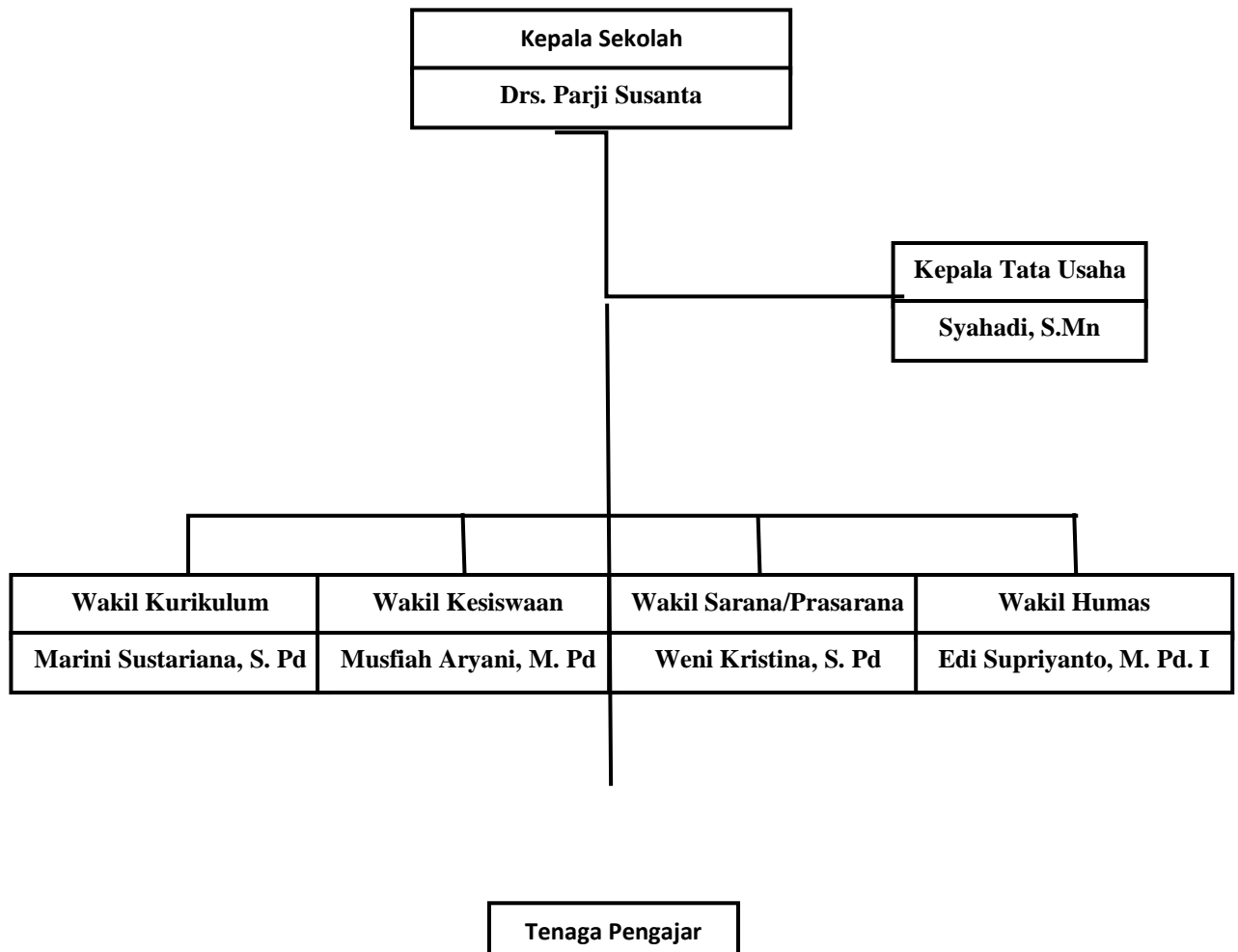
a. Visi Sekolah :

Unggul dalam prestasi dan berakar pada budaya bangsa dengan berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi Sekolah :

1. Mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan dan bernuansa religius.
2. Mengembangkan dan melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi dan tuntutan riil masyarakat dan perkembangan IPTEK
3. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
4. Membina dan meningkatkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi yang dimiliki dan ekstrakurikuler untuk pengembangan budaya daerah

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN 1 Rejang Lebong

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan dan sangat menentukan keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaan pendidikan yang ada di SMAN 1 Rejang Lebong, karena guru merupakan orang yang mendidik para siswa/siswi sehingga menjadi

orang yang memiliki ilmu dan berakhlak baik yang bisa bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

Keadaan guru dan karyawan di SMA Negeri 1 Rejang Lebong sebagai tenaga pendidik dan kependidikan dapat diuraikan sebagai berikut :

Table 4.3

Daftar Nama Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Rejang Lebong

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan	Keterangan
1.	-----	1956 – 1962	Tidak diketahui
2.	Saeri	1962 – 1967	
3.	Suharto	1968 – 1977	
4.	Muchtar	1978 – 1980	
5.	Hasan	1980 – 1988	
6.	Sutardjo, BA	1988 – 1991	
7.	Drs. Bustanul Arifin	1991 – 1995	
8.	Drs. Lukmanul Hakim	1995 – 1999	
9.	Drs. Tarmizi Usuluddin	1999 – 2000	Plt
10.	Drs. Nurafik	2000 – 2004	
11.	Drs. Noprianto, MM	2004 – 2007	
12.	Riduan Edi, S.Pd, MM	2007 – 2013	
13.	H. Nahdiyatul Hukmi, S.Pd, M.Pd	2013 – 2016	
14.	Drs. Parji Susanta	2016 – 2017	
15.	Mawardi, S.Pd	2017- 2019	
16.	Drs. Parji Susanta	2019-Sekarang	

Sumber data dokumen SMAN 1 Rejang Lebong

Tabel 4.4

Data Keadaan Pendidik SMAN 1 Rejang Lebong

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru (Orang)				Keterangan
	GT	GTT	DPK	Total	
S2/S3	11	3	0	14	
S1/D4	36	17	0	53	
D2/D3	0	0	0	0	
D1/SLTA	0	0	0	0	

Sumber data dokumen SMAN 1 Rejang Lebong

Tabel 4.5

Data Kondisi tenaga pendidik di SMAN 1 Rejang Lebong

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru	Pendidikan			Status		Ket
			S2	S1	D3	GT	GTT	
1.	PAI	4	2	2	0	2	2	
2.	PKN	3	1	2	0	2	1	
3.	Bahasa Indonesia	5	2	3	0	3	2	
4.	Bahasa Inggris	8	3	2	0	0	3	
5.	Matematika	7	0	7	0	6	1	
6.	Fisika	4	1	3	0	0	0	
7.	Biologi	5	2	3	0	4	1	
8.	Kimia	3	0	3	0	3	0	
9.	Sejarah	4	1	3	0	2	2	
10.	Geografi	2	0	2	0	2	0	
11.	Ekonomi	3	1	2	0	3	0	
12.	Sosiologi	2	0	2	0	2	0	
13.	Seni Budaya	3	0	3	0	3	0	
14.	Penjaskes	4	0	4	0	2	2	
15.	Prakarya	3	0	3	0	1	2	
16.	BK	5	0	5	0	2	3	
17.	Bimbingan ICT	2	0	2	0	1	1	
	Jumlah	65	12	53	0	43	23	

Sumber data dokumen SMAN 1 Rejang Lebong

Tabel 4.6

Keadaan Tenaga Kependidikan di SMAN 1 Rejang Lebong

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai (Orang)			Keterangan
	PT	PTT	Total	
S2/S3	11	0	11	
S1/D4	2	3	5	
D2/D3	0	3	3	
D1/SLTA	5	11	16	
Lainnya	7	16	24	

b. Keadaan Siswa

Perkembangan siswa pada tahun ke tahun terus menerus mengalami peningkatan dengan bertambahnya penduduk dan kesadaran bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Pada tahun

ajaran 2022/2023 siswa/siswi yang ada di SMAN 1 Rejang Lebong mencapai 1.023 orang siswa/siswi.

Tabel 4.7
Data Jumlah peserta didik di SMAN 1 Rejang Lebong pada tahun pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jurusan	Jumlah			Keterangan
			L	P	Jumlah	
1.	X	MIPA	84	120	204	6 kelas
2.	X	IPS	67	70	136	4 kelas
3.	XI	MIPA	82	129	217	6 kelas
4.	XI	IPS	68	71	139	4 kelas
5.	XII	MIPA	76	120	196	6 kelas
6.	XII	IPS	55	76	131	4 kelas

5. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Halaman Sekolah.

Tanah Sekolah sepenuhnya milik negara dengan keadaan :

Status Tanah : Milik Negara (bersertifikat)

Luas Tanah : $\pm 12.750 \text{ m}^2$

Luas Bangunan : $\pm 2.819 \text{ m}^2$

Pagar : $\pm 400 \text{ m}^2$

b. Gedung Sekolah

Bangunan yang ada di sekolah secara umum dalam kondisi baik, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.8
Data Bangunan SMAN 1 Rejang Lebong

No	Nama Barang	Jml	Keadaan			Keterangan / Ukuran
			Baik	RR	RB	
1.	Ruang Kelas	30	30	0	0	2088 m ²
2.	Ruang Perpustakaan	1	1	0	0	96 m ²
3.	Ruang Guru	1	1	0	0	144 m ²
4.	Ruang Tata Usaha	1	1	0	0	40 m ²

No	Nama Barang	Jml	Keadaan			Keterangan / Ukuran
			Baik	RR	RB	
5.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	0	0	40 m ²
6.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	1	0	0	64 m ²
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	1	1	0	0	144 m ²
8.	Ruang Laboratorium Fisika	1	1	0	0	144 m ²
9.	Ruang Laboratorium Kimia	1	1	0	0	144 m ²
10.	Ruang Laboratorium Biologi	1	1	0	0	144 m ²
11.	Ruang Laboratorium Komputer	1	1	0	0	90 m ²
12.	Ruang Laboratorium IPS	1	1	0	0	96 m ²
13.	Ruang Audio Visual	1	1	0	0	72 m ²
14.	Ruang OSIS	1	1	0	0	32 m ²
15.	Ruang Koperasi	1	1	0	0	32 m ²
16.	Ruang BP	1	1	0	0	32 m ²
17.	Ruang UKS	3	3	0	0	40 m ²
18.	Masjid (2 lantai)	1	1	0	0	64 m ²
19.	Gedang Pertemuan	1	1	0	0	144 m ²
20.	Perumahan Penjaga	2	2	0	0	50 m ²
21.	Kantin	7	7	0	0	50 m ²
22.	WC Guru	6	6	0	0	30 m ²
23.	WC Siswa	21	21	0	0	120 m ²
Jumlah		86				

Sumber data dokumen SMAN 1 Rejang Lebong

Dalam menunjang kelancarannya proses pembelajaran di SMAN 1 Rejang Lebong ada berbagai ruangan yang menjadi sarana-prasarana, setelah di analisis jumlah keseluruhan ruangan yang ada yaitu berjumlah 86 ruangan dan kondisi ruangan dalam kondisi baik.

c. Sarana Umum Sekolah

Tabel 4.9
Data Sarana Umum SMAN 1 Rejang Lebong

No	Nama Sarana Umum	Jml	Kondisi			Keterangan
			B	RR	RB	
1	Meja-kursi siswa	1022	920	102	0	
2	Meja-kursi guru di kelas	26	26	0	0	
3	Meja-kursi guru, TU di kantor	45	40	5	0	
4	Komputer siswa	25	25	0	0	
5	Komputer Administrasi	8	8	0	0	
6	Komputer Perpustakaan	1	1	0	0	
7	LapTop	20	20	0	0	
8	Proyektor/LCD	12	7	0	5	

Sumber data dokumen SMAN 1 Rejang Lebong

Keterangan : RR = Rusak Ringan RB = Rusak Berat

B. Hasil Penelitian

4. Tujuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Audio Visual Berbasis Android Di SMAN 1 Rejang Lebong

Tujuan media audio visual berbasis android dalam pembelajaran bermanfaat bagi banyak pihak. Selain sangat membantu murid, media audio visual juga sangat membantu kerja guru dalam mengajar. Berikut ini adalah beberapa tujuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di sekolah:

a. Membuat Pembelajaran Lebih Menarik

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Rejang Lebong tentang tujuan guru dalam menggunakan media audio visual berbasis android di kelas XI IPS 9, adapun menurut pendapat bapak Edi:

“Salah satu tujuan dari penggunaan media audio visual berbasis android ini adalah agar pembelajaran lebih menarik dan

bervariasi dikarenakan biasanya pada saat jam pembelajaran siswa sering mengantuk saat guru menjelaskan materi yang dimana mengakibatkan siswa tidak fokus lagi akan materi yang disampaikan”⁷⁷

Bapa Edi mengatakan tujuan utama penggunaan media audio visual adalah dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Ketika siswa diajak untuk melihat gambar atau video, atau mendengarkan suara atau musik, mereka lebih cenderung tertarik dan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Hal ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

b. Membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu Yamsasmi, beliau mengatakan:

“Dengan menggunakan media audio visual berbasis android ini tentunya dapat membantu guru dalam menjelaskan atau menyampaikan materi kepada siswa, contohnya yang dimana materi yang sulit dipahami/diluar nalar. Dengan pemanfaatan media audio visual berbasis android siswa dapat menjangkau langsung materi apa yang kurang dipahami dari penjelasan guru tersebut”.⁷⁸

Ibu Yamsami mengatakan media audio visual berbasis android dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih mudah. Dengan menggunakan gambar atau video, konsep atau topik yang kompleks dapat dijelaskan dengan lebih jelas dan mudah dipahami.

⁷⁷ Edi Suprianto, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Rejang Lebong, Wawancara 10 Juli 2023

⁷⁸ Yamsasmi, Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Rejang Lebong, Wawancara 10 Juli 2023

Selain itu, media audio visual juga dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditori.

c. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran

Selanjutnya pendapat dari bapak Yudi, bahwa tujuan penggunaan media audio visual berbasis android adalah:

“Tujuan Siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran misalnya dengan mereka membuat PPT, menonton video dan lain sebagainya dengan menggunakan media audio visual mereka akan lebih mudah memahami materi tersebut.”⁷⁹

Jadi menurut Bapak Yudi ketika siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, mereka cenderung lebih memahami dan mengingat materi pelajaran. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa dapat diberi kesempatan untuk memainkan video atau menonton presentasi, atau bahkan membuat presentasi mereka sendiri. Hal ini akan membuat siswa merasa lebih terlibat dan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Proses Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android di SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal-hal yang konkrit, Bahkan dalam realitasnya belajar seringkali bersifat kompleks, maya dan berada dibalik realitas. Karena itu, media memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal yang tersembunyi. Ketidakjelasan atau kerumitan

⁷⁹ Rahmat Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Rejang Lebong, Wawancara 10 Juli 2023

bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bahkan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran, seorang pendidik harus mengembangkan sebuah pembelajaran yang menarik dan dapat dimengerti oleh siswa. Penggunaan media dalam suatu pembelajaran adalah hal yang sangat diperlukan saat proses belajar berlangsung. Penggunaan media pembelajaran akan mempengaruhi kondisi siswa yang diajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat, hasil belajar dan keinginan yang baru, oleh karena itu, penggunaan media sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran,

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Rejang Lebong ini bisa dikatakan cukup bervariasi guru berusaha sebaik mungkin memilih dan menerapkan media pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk belajar salah satu diantaranya yaitu media audio visual berbasis android.

Adapun langkah-langkah penggunaan media audio visual berbasis android dalam pembelajaran PAI setelah peneliti melaksanakan observasi adalah sebagai berikut:

a. Persiapan pembelajaran

Setelah semuanya siap barulah guru memulai proses pembelajaran, ketika guru sudah memasuki kelas guru memberikan salam dan menyuruh ketua kelas memimpin do'a kemudian menyuruh siswa tenang, setelah siswa tenang guru menceritakan kembali materi yang sudah diajarkan minggu lalu dan mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan diajarkan sebelum memulai materi yang baru. Kemudian guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan, ini bertujuan agar siswa mempunyai perhatian penuh terhadap penerimaan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah guru merasa bahwa semua siswa sudah siap untuk menerima materi pelajaran dan suasana kelas terasa kondusif maka guru menintruksikan kepada semua siswa untuk memperhatikan, berkonsentrasi dan menyimak apa yang akan ditayangkan agar siswa mengerti tentang materi yang diajarkan yaitu Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah. Kemudian guru meminta semua siswa untuk menggunakan media audio visual berbasis android. Kemudian guru meminta siswa untuk melakukan pemutaran video yang telah dikirim ke grup kelas agar siswa memahami dan mengerti apa yang ditayangkan di video tersebut. Setelah video tentang penyelenggaraan sholat jenazah di putarkan, kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan apa yang dipahami tentang video tersebut sebagian

siswa mampu memberikan tanggapan tetapi ada juga beberapa siswa yang belum mampu menyampaikan pendapatnya dengan baik. Lalu guru menampilkan materi dengan menggunakan media audio visual semua siswa tampak antusias dan memperhatikan penjelasan, walaupun ada juga sebagian siswa yang tampak kurang memperhatikan penjelasan dari guru

c. Evaluasi dan Tindak lanjut

Setelah selesai menyampaikan materi guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, kemudian para siswa berkumpul dengan kelompok mereka masing-masing lalu guru menyampaikan setiap kelompok harus mempraktekkan tatacara penyelenggaraan jenazah. Setelah mereka selesai melihat tayangan materi di media audio visual berbasis android dengan kelompok akan di lakukan praktek. Kemudian diakhir pertemuan selesai guru menyimpulkan materi yang sudah diajarkan agar siswa lebih paham, setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk belajar di rumah dan mempelajari materi yang akan datang. Selanjutnya guru menyuruh siswa berdo'a agar materi yang sudah dipelajari hari ini akan tetap diingat dan dapat bermanfaat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti pada guru mata pelajaran PAI, maka dapat peneliti pahami bahwa persiapan yang dilakukan dalam penggunaan media audio visual ialah, seorang guru menyiapkan silabus pembelajaran, menyiapkan RPP, menyiapkan LCD proyektor menyampaikan indikator pembelajaran, menyampaikan

kompetensi dasar, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberitahukan kepada siswa bahwa mereka akan melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok dengan materi yang ditayangkan di LCD Proyektor, tetapi sebelum itu mereka diminta untuk menonton video/film pendek yang berisikan materi pembelajaran, dengan durasi waktu kurang lebih delapan menit dan memerintahkan kepada siswa untuk mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan diskusi secara berkelompok dilanjutkan dengan kegiatan presentasi.

Faktor pendukung dari implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual di SMAN 1 Rejang Lebong adalah sarana dan prasarananya. Pihak SMAN 1 Rejang Lebong sudah menyediakan sound dan LCD Proyektor di setiap kelas yang bisa di pindah-pindah. Fasilitas yang tersedia di dalam masing-masing kelas guna menunjang proses pembelajaran diantaranya seperti meja, kursi, papan tulis, spidol, speaker, LCD Proyektor beserta layarnya, jam dinding, almari, lampu untuk penerangan.

Selain itu alat pembelajaran yang digunakan seperti laptop, speaker, wifi, alat tulis, jurnal pembelajaran, form penilaian siswa sudah disediakan oleh pihak sekolah. Untuk sumber belajar siswa juga bisa berpatokan pada buku dan handphone dikarenakan memang boleh membawa alat elektronik dan adanya peraturan menggunakan internet baik untuk mengerjakan tugas siswa ataupun untuk keperluan lainnya, maka pihak sekolah memperbolehkan siswa untuk membawa barang

elektronik/handphone. Dengan adanya handphone siswa bisa memanfaatkannya sebagai sumber referensi untuk setiap mata pelajaran yang ada.

3. Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun tahap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan oleh peneliti sendiri. Kegiatan pengamatan dibantu oleh pengamat I yaitu guru mata pelajaran PAI Bapak Edi Supriyanto, M.Pd.I dan pengamat II seorang mahasiswa IAIN Curup yaitu Amalia Serena. Adapun uraian pelaksanaan kegiatan setiap siklus adalah sebagai berikut

a. Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada hari Senin, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 9 di SMA Negeri 1 Rejang Lebong Tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 34 orang terdiri dari 20 perempuan dan 14 laki-laki. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2023 sampai tanggal 10 Juli 2023. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari sekali pertemuan, dengan alokasi waktu 3 jp (3×45 menit). Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian tindakan

kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi untuk setiap siklusnya. Peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat, serta mengobservasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.

Dalam penilaian pra siklus peneliti melakukan tes awal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan yaitu sebelum pemanfaatan media audio visual berbasis android. Pada evaluasi pra siklus ini, peneliti belum memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran.

Adapun hasil lembar observasi hasil belajar siswa pada langkah pra siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Data Nilai Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Ikhwan Luthfi	80	Tuntas
2	Aisyah Zulfa	80	Tuntas
3	Ardy Alfian	60	Tidak tuntas
4	Bunga Lamanda Arvia C	80	Tuntas
5	Dona Raflesi	60	Tidak tuntas
6	Fadhlika Zakyal Rafael	75	Tuntas
7	Fadlia Rahma Sari	60	Tidak tuntas
8	Felly Kesya Dinata	60	Tidak tuntas
9	Fiqih Detra Al Faathir	50	Tidak tuntas
10	Flora Afrillian Ismanian	80	Tuntas
11	Harjun Nurhidayah	60	Tidak tuntas
12	Indi Putri Ananda	80	Tuntas
13	Kayla Almalika Salsabila	60	Tidak tuntas

14	Kendi Tri Agustin	65	Tidak tuntas
15	Khaylillah Queennimouza	80	Tuntas
16	M. Farel Delamat	65	Tidak tuntas
17	M. Irfan Afif	50	Tidak tuntas
18	M. Taufiq Sadelon	80	Tuntas
19	M. Aiyash Noriz Shirazy	60	Tidak tuntas
20	Muhammad Fahyat Al Farabi	75	Tuntas
21	Muhammad Jaidane Al Bariq	80	Tuntas
22	Muhammad Nouval Al Fatih	60	Tidak tuntas
23	Muhammad Okta Ramadhan	60	Tidak tuntas
24	Nabila Aulia Putri	75	Tuntas
25	Naura Zalfawarna Khalisya	55	Tidak tuntas
26	Radiya Syifa Nugraha	60	Tidak tuntas
27	Rahayu Tussadiyah	75	Tuntas
28	Ratu Keiylla Aprila	80	Tuntas
29	Selly Helina Apriliani	80	Tuntas
30	Syalwa Syaswina	60	Tidak tuntas
31	Via Aprianti	80	Tuntas
32	Vio Sineba Cahya Anandita	50	Tidak tuntas
33	Yasmin Hafizahrotun Sita	65	Tidak tuntas
34	Zaskia Ghina Ramadhani	60	Tidak tuntas
	Jumlah	2.305	
	Rata-Rata	67,79	

Keterangan Penilaian:

Nilai rata-rata hasil belajar siswa.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2.305}{34} = 67,79$$

Persentase ketuntasan belajar.

$$P = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{34} \times 100\% = 44,11\%$$

Berdasarkan data di atas bahwa data ketuntasan belajar siswa dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 masih kurang. Jumlah siswa yang tuntas adalah 15 orang, sedangkan siswa yang belum mencapai KM adalah 19 orang siswa dari ketuntasan belajarnya hanya 44,11 % dan rata-rata 67,79. Ini juga belum mencapai syarat ketuntasan belajar klasikal 85% siswa dikelas memperoleh nilai ≥ 75 .

Dari hasil tersebut, perlu adanya tindakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual berbasis android dan lebih melibatkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar masing-masing siswa dengan menggunakan media audio visual berbasis android.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Dalam hal ini tahap awal dilakukan dalam penelitian adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan yaitu perangkat instrument berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan media pembelajaran audio visual berbasis android,

lembar observasi siswa dan guru setiap siklus dan soal evaluasi (post test).

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Senin tanggal 22 Mei 2023. Selanjutnya peneliti dalam hal ini melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah direncanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus I dengan menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis android, dimana peneliti bertindak sebagai guru dengan memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan materi tentang Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru.

3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tahap tindakan dan berlangsung pada waktu yang sama. Di dalam PTK pengamat dilakukan untuk memantau proses pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menata langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Pengamatan dilakukan oleh observer dengan mengisi lembar observasi yang telah dibuat. Dalam siklus ini yang menjadi observer I yaitu guru bidang studi mata pelajaran Pendidikan PAI di SMAN 1 Rejang dan observer II

yaitu seorang mahasiswi dari IAIN Curup jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

a) Lembar observasi guru pada siklus I

Untuk menilai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan RPP dalam mata pelajaran PAI. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 10 aspek penilaian aktivitas guru 10 aspek tersebut yakni hasil lembar observasi guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian	
		Pengamat I	Pengamat II
1	Guru mengucapkan salam dan berdoa	3	3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3
3	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	2	2
4	Keterampilan guru dalam menghidupkan suasana kelas menjadi menyenangkan.	2	2
5	Keterampilan guru dalam menjawab pertanyaan siswa.	2	2
6	Keterampilan guru dalam menumbuhkan interaksi siswa dikelas.	2	2
7	Memerintahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dipelajari	2	2
8	Memotivasi siswa supaya berani	1	1

	berpendapat, bertanya, dan menyimpulkan materi Pembelajaran		
9	Menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan	2	2
10	Memberikan soal tes kepada siswa dan ditutup bersama dengan berdoa dan salam	3	3
Jumlah tiap penilaian		21	22
Penjumlahan		21 + 22	
Jumlah skor		43	
Rata-rata skor		21,5	
Kriteria Penilaian		Cukup	

Rata-rata aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat I pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas guru sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah Pengamat}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

$$X = \frac{21 + 22}{2} = 21,5$$

Kriteria Penilaian = Cukup

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus I menurut pengamat I adalah sebesar 21 dan menurut pengamat II aktivitas guru pada siklus I adalah sebesar 22. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 21,5. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam mengajar PAI pada materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru termasuk dalam kriteria (**Cukup**).

b) Lembar observasi siswa pada Siklus I

Untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan observasi yang sesuai dengan pembelajaran. Hasil lembar observasi belajar siswa pada siklus I diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian	
		Pengamat I	Pengamat II
1	Menyambut salam dari guru	3	3
2	Antusias terhadap apersepsi yang disampaikan	2	3
3	Memperhatikan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	2	2
4	Semangat pada saat pembelajaran berlangsung.	2	2
5	Peseta didik aktif dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	2	2
6	Kepahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	2	2
7	Mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dijelaskan guru	2	2
8	Berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	1	2
9	Antusias terhadap menyimpulkan materi yang baru dipelajari	2	2
10	Mengerjakan soal tes sesuai dengan perintah guru dan berdoa serta meniadab salam.	3	3
Jumlah tiap penilaian		21	23
Penjumlahan		21 + 23	
Jumlah skor		44	
Rata-rata skor		21,5	
Kriteria Penilaian		Cukup	

Rata-rata aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat I

pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas siswa belajar sebagai berikut.

$$X = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah Pengamat}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

$$X = \frac{21 + 23}{2} = 22,5$$

Kriteria Penilaian = Cukup

Pada data di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I menurut pengamat I adalah sebesar 21 dan menurut pengamat II aktivitas siswa pada siklus I adalah sebesar 23. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 22,5. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa dalam mengajar PAI pada materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru termasuk dalam kriteria (**Cukup**)

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap terhadap hasil observasi dan evaluasi hasil observasi ada 2 jenis yang di refleksi yaitu observasi untuk aktivitas guru dan siswa.

a) Refleksi aktivitas guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis dari observasi aktivitas guru pada siklus II terdapat beberapa aspek yang termasuk

dalam kategori cukup, seperti yang telah disebutkan pada deskripsi observasi aktivitas guru makan beberapa aspek tersebut diperbaiki oleh guru pada siklus II.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada lembar observasi aktivitas guru siklus II, adalah:

- (1) Pemberian minat belajar dan motivasi dalam belajar akan lebih ditingkatkan lagi dengan cara merata dan menyeluruh.
- (2) Guru membimbing siswa yang belum mengerti tentang latihan yang diajarkan pada siklus sebelumnya.
- (3) Melakukan peninjauan kesimpulan secara menyeluruh dengan melontarkan pertanyaan kepada lebih banyak lagi siswa dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

b) Refleksi aktivitas siswa

Langkah-langkah yang dilakukan berdasarkan analisis kelemahan-kelemahan dalam lembar observasi siswa adalah:

- (1) Guru memperjelas tentang materi pembelajaran yang dipelajari pada siklus sebelumnya.
- (2) Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

- (3) Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan kalimat efektif dan efisien, sehingga dapat memudahkan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- (4) Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran dan membuat penyimpulan materi berupa rangkuman yang disampaikan secara terus menerus dan berkesinambungan agar membantu terjadinya penguatan materi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti pada siklus I peneliti merasa belum cukup puas sehingga peneliti berupaya untuk melaksanakan siklus II dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang muncul pada siklus I digunakan sebagai acuan untuk perbaikan dalam melaksanakan siklus II.

Tabel 4.13
Hasil observasi siswa dalam pembelajaran siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus 1	Peningkatan	Keterangan
1	Ahmad Ikhwan Luthfi	80	90	10	Tuntas
2	Aisyah Zulfa	80	85	5	Tuntas
3	Ardy Alfian	60	70	10	Tuntas
4	Bunga Lamanda Arvia C	80	90	10	Tuntas
5	Dona Raflesi	60	65	5	Tidak tuntas
6	Fadhlika Zakyal Rafael	75	85	10	Tuntas

7	Fadlia Rahma Sari	60	65	5	Tidak tuntas
8	Felly Kesya Dinata	60	65	5	Tidak tuntas
9	Fiqih Detra Al Faathir	50	70	20	Tuntas
10	Flora Afrillian Ismanian	80	90	10	Tuntas
11	Harjun Nurhidayah	60	65	5	Tidak tuntas
12	Indi Putri Ananda	80	85	5	Tuntas
13	Kayla Almalika Salsabila	60	65	5	Tidak tuntas
14	Kendi Tri Agustin	65	75	10	Tuntas
15	Khaylillah Queennimouza	80	90	10	Tuntas
16	M. Farel Delamat	65	70	5	Tuntas
17	M. Irfan Afif	50	55	5	Tidak tuntas
18	M. Taufiq Sadelon	80	85	5	Tuntas
19	M.Aiyash Noriz Shirazy	60	70	10	Tuntas
20	Muhammad Fahyat Al Farabi	75	80	5	Tuntas
21	Muhammad Jaidane Al Bariq	80	90	10	Tuntas
22	Muhammad Nouval Al Fatih	60	65	5	Tidak tuntas
23	Muhammad Okta Ramadhan	60	85	20	Tuntas
24	Nabila Aulia Putri	75	80	5	Tuntas
25	Naura Zalfawarna Khalisyia	55	65	10	Tidak tuntas
26	Radiya Syifa Nugraha	60	75	15	Tuntas
27	Rahayu Tussadiah	75	80	5	Tuntas
28	Ratu Keiylla Aprila	80	85	5	Tuntas
29	Selly Helina Apriliani	80	85	5	Tuntas
30	Syalwa Syaswina	60	80	20	Tuntas
31	Via Aprianti	80	90	10	Tuntas
32	Vio Sineba Cahya Anandita	50	55	5	Tidak tuntas
33	Yasmin Hafizahrotun Sita	65	75	10	Tuntas
34	Zaskia Ghina Ramadhani	60	85	15	Tuntas
	Jumlah	2.305	2.610		
	Rata-Rata	67,79	76,76		

	Ketuntasan Belajar	44,11	73,52		
	Klasikal	%	%		

Keterangan penilaian:

Nilai rata-rata hasil belajar siswa.

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2.610}{34} = 76,76$$

Persentase ketuntasan belajar.

$$P = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{34} \times 100\% = 73,52\%$$

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai siswa pra siklus diperoleh 44,11% dan rata-rata 67,79 dan nilai siklus I diperoleh 76,76 % dan nilai rata-rata sebesar 73,52. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I 25 orang siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 9 orang siswa. Hal ini terlihat dari hasil perolehan setiap siswa ada beberapa yang belum mencapai standar yang telah ditetapkan, yaitu ≥ 75 . Oleh karena itu peneliti harus melanjutkan siklus untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

c. Siklus II

1) Perencanaan

Dalam hal ini tahap awal dilakukan dalam penelitian adalah mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan yaitu perangkat instrument berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan media pembelajaran audio visual berbasis android, lembar observasi siswa dan guru setiap siklus dan soal evaluasi (post test).

2) Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Senin tanggal 10 Juli 2023. Selanjutnya peneliti dalam hal ini melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah direncanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II dengan menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis android, dimana peneliti bertindak sebagai guru dengan memberikan apersepsi dan motivasi serta menyampaikan materi tentang Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah.

3) Pengamatan

Pada tahap pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tahap tindakan dan berlangsung pada waktu yang sama. Di dalam PTK pengamat dilakukan untuk memantau proses pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menata langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Pengamatan dilakukan oleh observer dengan mengisi lembar observasi yang telah dibuat.

Dalam siklus ini yang menjadi observer I yaitu guru bidang studi mata pelajaran Pendidikan PAI di SMAN 1 Rejang Lebong yang bernama Bapak Edi Supriyanto, M.Pd dan observer II yaitu seorang mahasiswi dari IAIN Curup jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bernama Amalia Serena.

a) Lembar observasi guru pada siklus II

Untuk menilai aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung digunakan lembar observasi yang sesuai dengan RPP dalam mata pelajaran PAI. Pengamat memberikan penilaian berdasarkan kriteria lembar observasi pada aspek-aspek pengamatan yang terdiri dari 10 aspek penilaian aktivitas guru 10 aspek tersebut yakni hasil lembar observasi guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian	
		Pengamat I	Pengamat II
1	Guru mengucapkan salam dan berdoa	3	3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
3	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	3	3
4	Keterampilan guru dalam menghidupkan suasana kelas menjadi menyenangkan.	3	3
5	Keterampilan guru dalam menjawab pertanyaan siswa.	2	2
6	Keterampilan guru dalam menumbuhkan	3	3

	interaksi siswa dikelas.		
7	Memerintahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dipelajari	2	2
8	Memotivasi siswa supaya berani berpendapat, bertanya, dan menyimpulkan materi Pembelajaran	2	2
9	Menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan	2	3
10	Memberikan soal tes kepada siswa dan ditutup bersama dengan berdoa dan salam	3	3
Jumlah tiap penilaian		26	27
Penjumlahan		26 + 27	
Jumlah skor		53	
Rata-rata skor		26,5	
Kriteria Penilaian		Baik	

Rata-rata aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat I pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas guru sebagai berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah Pengamat}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

$$X = \frac{26 + 27}{2} = 26,5$$

Kriteria Penilaian = Baik

Dari data di atas dapat di lihat bahwa nilai observasi aktivitas guru pada siklus II menurut pengamat I adalah sebesar 26 dan menurut pengamat II aktivitas guru pada siklus I adalah sebesar 27. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 26,5. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam mengajar PAI pada materi

Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah termasuk dalam kriteria (**Baik**).

b) Lembar observasi siswa pada Siklus II

Untuk menilai aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung digunakan observasi yang sesuai dengan pembelajaran. Hasil lembar observasi belajar siswa pada siklus II diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Hasil observasi siswa pada siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian	
		Pengamat I	Pengamat II
1	Menyambut salam dari guru	3	3
2	Antusias terhadap apersepsi yang disampaikan	3	3
3	Memperhatikan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	3	3
4	Semangat pada saat pembelajaran berlangsung.	3	2
5	Peseta didik aktif dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.	3	3
6	Kepahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan oleh guru	3	2
7	Mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dijelaskan guru	2	2
8	Berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	2	2
9	Antusias terhadap menyimpulkan materi yang baru dipelajari	2	2
10	Mengerjakan soal tes sesuai dengan perintah guru dan berdoa serta menjawab salam.	3	3
Jumlah tiap penilaian		27	25

Penjumlahan	27 + 25
Jumlah skor	52
Rata-rata skor	26
Kriteria Penilaian	Baik

Rata-rata aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat I pengamat II dapat dilihat dari rata-rata aktivitas siswa belajar sebagai berikut.

$$X = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah Pengamat}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

$$X = \frac{27 + 25}{2} = 26$$

Kriteria Penilaian = Baik

Pada data di atas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II menurut pengamat I adalah sebesar 27 dan menurut pengamat II aktivitas siswa pada siklus I adalah sebesar 25. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 26. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa dalam mengajar PAI pada materi Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah termasuk dalam kriteria (**Baik**).

4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil observasi dan evaluasi, hasil dari observasi dan evaluasi tersebut merupakan rekomendasi bagi penelitian ini.

a) Refleksi aktivitas guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi aktivitas guru pada siklus I terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup, seperti yang telah disebutkan observasi aktivitas guru maka beberapa aspek tersebut diperbaiki oleh guru pada siklus II.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada lembar observasi aktivitas guru, adalah:

- (1) Guru menielaskan materi pembelajaran dengan memperbanyak contoh dengan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari atau sesuatu peristiwa yang lagi hangat di beritakan oleh masyarakat.
- (2) Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum mengerti mengenai materi pembelajaran apa yang harus dipahami dalam sub materi tersebut.
- (3) Dalam memberikan kesempatan siswa bertanya, guru harus memberi kesempatan kepada siswa, apabila siswa tidak ingin bertanya maka guru memberi siswa pertanyaan balik

untuk membuktikan bahwa siswa mengerti akan materi yang telah dipelajari.

- (4) Untuk membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan materi, guru harus memberi kesempatan kepada semua siswa dan menjelaskan kembali isi pokok materi sehingga mengerti apa kesimpulan dari materi yang mereka pelajari.

b) Refleksi aktivitas siswa

Langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ada pada lembar observasi aktivitas belajar siswa, adalah:

- (1) Guru lebih memperhatikan siswa pada saat apersepsi, agar siswa siap untuk menerima materi yang diajarkan.
- (2) Guru harus lebih memperelas dan memperbanyak pertanyaan untuk diajukan kepada siswa dan pertanyaan tersebut harus berkaitan dengan materi yang akan akan dibahas sehingga siswa mengerti akan maksud penjelasan guru
- (3) Guru memberikan bimbingan kepada siswa, menjelaskan tugas-tugas yang harus dikerjakan setiap siswa dan memberi kesempatan bertanya kepada siswa mengenai tugas mereka, serta bertanya kepada siswa yang kira-kira belum mengerti dengan tugasnya.

- (4) Memotivasi guru untuk menimbulkan umpan balik antara siswa dengan siswa, perlu diperbanyak sehingga siswa bisa mengambil simpulan tugas-tugas yang mereka selesaikan.
- (5) Guru memotivasi siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, guru jangan memotivasi siswa yang aktif saja, namun memotivasi siswa yang kurang percaya diri mengemukakan pendapatnya, sehingga siswa termotivasi untuk mengemukakan ide yang dimiliki.

Tabel 4.16
Hasil Belajar Siswa siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan	Keterangan
1	Ahmad Ikhwan Luthfi	90	95	5	Tuntas
2	Aisyah Zulfa	85	100	15	Tuntas
3	Ardy Alfian	70	75	5	Tuntas
4	Bunga Lamanda Arvia C	90	95	15	Tuntas
5	Dona Raflesi	65	80	15	Tuntas
6	Fadhlika Zakyal Rafael	85	90	5	Tuntas
7	Fadlia Rahma Sari	65	75	10	Tuntas
8	Felly Kesya Dinata	65	80	15	Tuntas
9	Fiqih Detra Al Faathir	70	75	5	Tuntas
10	Flora Afrillian Ismanian	90	100	10	Tuntas
11	Harjun Nurhidayah	65	70	5	Tuntas
12	Indi Putri Ananda	85	95	10	Tuntas
13	Kayla Almalika Salsabila	65	70	5	Tuntas

14	Kendi Tri Agustin	75	85	10	Tuntas
15	Khaylillah Queennimouza	90	95	5	Tuntas
16	M. Farel Delamat	70	80	10	Tuntas
17	M. Irfan Afif	55	65	10	Tidak tuntas
18	M. Taufiq Sadelon	85	90	5	Tuntas
19	M.Aiyash Noriz Shirazy	70	85	15	Tuntas
20	Muhammad Fahyat Al Farabi	80	90	10	Tuntas
21	Muhammad Jaidane Al Bariq	90	95	5	Tuntas
22	Muhammad Nouval Al Fatih	65	70	5	Tuntas
23	Muhammad Okta Ramadhan	85	90	5	Tuntas
24	Nabila Aulia Putri	80	95	15	Tuntas
25	Naura Zalfawarna Khalisya	65	70	5	Tuntas
26	Radiya Syifa Nugraha	75	85	10	Tuntas
27	Rahayu Tussadiyah	80	90	10	Tuntas
28	Ratu Keiylla Aprila	85	95	10	Tuntas
29	Selly Helina Apriliani	85	90	5	Tuntas
30	Syalwa Syaswina	80	85	5	Tuntas
31	Via Aprianti	90	95	5	Tuntas
32	Vio Sineba Cahya Anandita	55	60	5	Tidak tuntas
33	Yasmin Hafizahrotun Sita	75	80	5	Tuntas
34	Zaskia Ghina Ramadhani	85	95	10	Tuntas
Jumlah		2.610	2.885		
Rata-Rata		76,76	84,85		
Ketuntasan Belajar Klasikal		73,52%	94,11%		

Keterangan penilaian:

Nilai rata-rata hasil belajar siswa.

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2.885}{34} = 84,85$$

Persentase ketuntasan belajar.

$$P = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{34} \times 100\% = 94,11\%$$

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai siklus I diperoleh 73,52% dan nilai rata-rata sebesar 76,76 dan nilai siklus II diperoleh 94,11% dan nilai-rata sebesar 84,85. Hal ini terlihat dari hasil perolehan setiap siswa. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 32 orang siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 2 orang siswa. Ini artinya sudah mencapai syarat ketuntasan belajar klasikal 85 % siswa dikelas memperoleh nilai ≥ 75 , maka penelitian berhenti pada siklus II.

C. Pembahasan

1. Tujuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Audio Visual Berbasis Android Di SMAN 1 Rejang Lebong

Ada beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media audio visual berbasis android, antara lain:

a. Tujuan Kognitif

- 1) Dapat mengembangkan mitra kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan gerak dan serasi.

- 2) Dapat menunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagai media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.
 - 3) Melalui media audio visual dapat pula diajarkan pengetahuan tentang hukum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu.
 - 4) Media audio visual dapat digunakan untuk menunjukkan contoh dan cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi siswa.
- b. Tujuan Afektif
- 1) Media audio visual merupakan media yang baik sekali untuk menyampaikan informasi dalam matra afektif.
 - 2) Dapat menggunakan efek dan teknik, media audio visual dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.
- c. Tujuan Psikomotoik
- 1) Media audio visual merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak.
 - 2) Dengan alat ini dijelaskan, baik dengan cara memperlambat maupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.

Tujuan dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Berdasarkan tujuan diatas, manfaat media audio visual bagi proses pembelajaran berguna untuk:

- a. Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar
- b. Menumbuhkan motivasi belajar
- c. Memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan.⁸⁰

2. Proses Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android di SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Dalam pemanfaatan metode pembelajaran, sekolah dituntut untuk mampu merencanakan, menerapkan, membuat dan mengevaluasi kondisi belajar yang baik dan efektif. Kondisi belajar mengajar yang kondusif tidak terlepas dari pemanfaatan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan faktor yang penting untuk membuat kondisi belajar mengajar yang kondusif dan disukai oleh peserta didik, dalam hal ini guru dituntut untuk mampu memanfaatkan dan menerapkan media dalam pembelajaran supaya peserta didik dapat memahami pelajaran dengan maksimal sehingga peserta didik juga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti usaha SMA Negeri 1 Rejang Lebong dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk program pembelajaran cukup baik diantaranya yaitu media audio visual seperti proyektor dan sekolah ini juga membolehkan siswa membawa handphone yang dapat digunakan sebagai media visual berbasis android dalam pembelajaran. Dengan demikian guru tidak ada kesulitan dalam

⁸⁰ Anderson Ronald, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994)

menerapkan media dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran PAI, guru memanfaatkan media audio visual dengan menyesuaikan materi yang cocok untuk media tersebut, misalnya pada materi Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah, guru memilih memanfaatkan media dengan menayangkan video pendek tentang pelaksanaan sholat jenazah. maka di sini guru mengkombinasikan materi dan media yang sesuai untuk digunakan dalam proses belajar.

Langkah-langkah Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual di SMA Negeri 1 Rejang Lebong , sebagai berikut:

- a. Persiapan awal
 - 1) Mempelajari dan memahami tata cara pemanfaatan media audio visual berbasis android
 - 2) Semua perangkat dan alat yang akan dimanfaatkan harus disiapkan sebelumnya

- b. Pelaksanaan pemanfaatan media

Saat terjadi proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media hendaknya ruangan ditutup supaya proses belajar mengajar tetap kondusif.

- c. Tahap Evaluasi

Kegiatan ini merupakan tahapan pengkoreksian apakah kegiatan pembelajaran telah tercapai atau belum, disisi lain untuk menegaskan pemahaman materi yang dijelaskan melalui media. Maka dari itu

perlu disiapkan tes yang akan dikerjakan oleh peserta didik sebagai respon.

d. Tindak lanjut

Dari respon yang diperoleh, guru dapat meminta peserta didik untuk lebih memahami sajian dengan berbagai teknik dan cara, misalnya: diskusi tentang soal, mempelajari catatan dan rangkuman, melaksanakan percobaan, observasi, dll.

Manfaat dari penerapan langkah-langkah Media Pembelajaran Audio Visual sebagai berikut:

- a. Dengan penggunaan media pembelajaran audio visual peserta didik lebih tertarik karena melibatkan peserta didik secara langsung dan memperluas jangkauan pengamatan peserta didik.
- b. Dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual peserta didik lebih antusias karena suasana belajar yang tidak menonton dan lebih santai menjadikan pelajaran Fiqih menjadi menyenangkan.
- c. Peserta didik akan lebih cepat mengerti karena dalam pembelajaran Fiqih sambil mendengarkan disertai melihat langsung, sehingga tidak hanya membayangkan.
- d. Peserta didik akan lebih efektif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran PAI.

Arief S. Sadiman membagi pemanfaatan media pembelajaran pada dua pola, yakni pemanfaatan media dalam situasi belajar-mengajar di dalam kelas atau ruang (seperti auditorium) dan pemanfaatan media di luar kelas. Dalam konteks pemanfaatannya di dalam kelas, kehadirannya dimaksudkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Oleh karena itu, guru hendaknya memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan media ke dalam rencana pembelajaran meliputi tujuan, materi, strategi, dan juga waktu yang tersedia. Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas ini, yaitu:

- 1) Pertama, persiapan guru: pada langkah ini guru menetapkan tujuan yang akan dicapai melalui media pembelajaran sehubungan dengan pelajaran (materi) yang akan dijelaskan berikut dengan strategi-strategi penyampaiannya.
- 2) Kedua, persiapan kelas: pada langkah ini bukan hanya menyiapkan perlengkapan, tetapi juga mempersiapkan siswa dari sisi tugas, misalnya agar dapat mengikuti, mencatat, menganalisis, mengeritik, dan lain-lain.
- 3) Ketiga, penyajian: penyajian media pembelajaran sesuai dengan karakteristiknya.
- 4) Keempat, langkah lanjutan dan aplikasi: sesudah penyajian perlu ada kegiatan belajar sebagai tindak lanjutnya, misalnya diskusi, laporan, dan tugas lain.

Sejalan dengan teori dan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat dimengerti bahwa ketika memanfaatkan media audio visual seharusnya disesuaikan dengan materi yang cocok dan menggunakan media audio visual yang sesuai dengan materi pelajaran PAI, Sehingga saat guru melaksanakan proses belajar mengajar, peserta didik mampu menerima penyampaian dari guru, dan tujuan dari pembelajaran bisa tercapai, dalam proses belajar mengajar tidak hanya guru yang terus menjelaskan tetapi peserta didik juga harus mampu menyampaikan pemahaman yang mereka dapat saat proses belajar mengajar, sehingga muncul semangat motivasi belajar dalam diri peserta didik dalam pembelajaran PAI.

3. Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Rejang Lebong

Sebelum menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis android hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori kurang dari hasil kriteria tersebut dapat diamati bahwa pada pembelajaran pra siklus diperoleh nilai rata-rata 64,92 dengan presentase ketuntasan belajar klasikal 44,11% sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Rejang Lebong yaitu, ≥ 75 .

Setelah menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis android

hasil belajar siswa meningkat yang dibuktikan dengan hasil tes tertulis berupa

lembar evaluasi berisi soal pilihan ganda dengan ketentuan 10 soal yang dinilai melalui penilaian yang sesuai dengan 3 ranah yaitu ranah Afektif, Kognitif dan Psikomotorik. Peningkatan pada setiap siklus dapat diperlihatkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17
Perbandingan Hasil Belajar Siswa
Pra Siklus, Siklus I dan siklus II

N0	Siklus	Nilai rata-rata	Persentase ketuntasan klasikal	Kriteria
1	Pra Siklus	67,79	44,11%	Kurang
2	Siklus I	76,76	73,52%	Cukup
3	Siklus II	84,85	94,11%	Sangat Baik

Dari data yang terdapat dilampirkan tersebut menunjukkan bahwa tiap-tiap siklus mulai dari pra siklus, siklus I, II hasil belajar semakin meningkat. Pada pra siklus yaitu 34 orang siswa, 19 siswa yang tidak tuntas dengan nilai dibawah 75, dan 15 siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75. Sedangkan hasil belajar secara klasikal yaitu 44,11% dan belum dikatakan dikatakan tuntas.

Pada siklus I yaitu dari 34 orang siswa, 9 siswa yang tidak tuntas dengan nilai di bawah 70, dan 25 siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 70. Pada siklus I hasil belajar siswa dikategorikan sangat cukup dengan persentase ketuntasan 73,52% dan belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%.

Selanjutnya pada siklus II, hasil belajar siswa secara individu sudah mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari 34 orang siswa, 2 siswa yang belum tuntas dan 32 siswa sudah tuntas, pada siklus II hasil belajar siswa dikategorikan sangat baik dengan persentase ketuntasan 94,11% dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%.

Selama pelaksanaan tindakan dilakukan, peneliti melakukan pengamatan dan pengambilan data dengan teknik observasi. Teknik observasi merupakan teknik monitoring dengan melakukan pengamatan sasaran pengukuran, dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan secara langsung pada saat pelaksanaan tindakan menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis android. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis android. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan media pembelajaran audio visual berbasis android di SMA Negeri 1 Rejang Lebong selama diadakan tindakan sudah mengalami peningkatan. Peneliti sudah cukup memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa agar aktif dalam pembelajaran, baik aktivitas mencatat, aktivitas bertanya, aktivitas menjawab pertanyaan, aktivitas berpendapat, dan siswa aktif dalam menghadapi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta lebih memahami materi yang diberikan.

a. Observasi aktivitas guru

Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan pengamatan atau peneliti. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.18
Nilai Aktivitas Guru

N0	Siklus	Nilai rata-rata	Persentase	Kriteria
1	Siklus I	21,5	71,66%	Cukup
2	Siklus II	26,5	88,33%	Baik

Hasil pengamatan atau observasi yang disajikan pada tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran selalu meningkat. Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat berdasarkan observasi yang meliputi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh guru ketika mengajar didalam kelas.

b. Observasi aktivitas belajar siswa

Berdasarkan data hasil penelitian pada proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis android dari dua siklus yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.19
Nilai Aktivitas Belajar Siswa

N0	Siklus	Nilai rata-rata	Persentase	Kriteria
-----------	---------------	------------------------	-------------------	-----------------

1	Siklus I	22	73,33%	Cukup
2	Siklus II	26	86,66%	Baik

Hasil pengamatan atau observasi yang disajikan pada tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran selalu meningkat. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat berdasarkan observasi yang meliputi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa. Kegiatan-kegiatan seperti: aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, tanya jawab, berdiskusi, memperhatikan guru dan mencatat.

Dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa, ketuntasan belajar secara klasikal serta aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada tiap siklus maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual berbasis android dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI pada siklus I hanya meningkat pada sebagian siswa saja, siklus II sudah hampir dicapai oleh seluruh siswa kelas XI IPS 9 di SMA Negeri 1 Rejang Lebong. Dengan demikian, peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan tindakan selanjutnya dan mengakhiri penelitian tindakan pada siklus II.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan guru dalam memanfaatkan media audio visual berbasis android yaitu membuat pembelajaran lebih menarik, membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Proses Pemanfaatan dan pelaksanaan media pembelajaran audio visual berbasis android di SMA Negeri 1 Rejang Lebong sudah cukup baik, hal tersebut terjadi karena SDM khususnya pendidik di SMA Negeri 1 Rejang Lebong sudah terbiasa menerapkan pembelajaran dengan bantuan media audio visual, seperti proyektor dan sekolah ini juga membolehkan siswa membawa handphone yang dapat digunakan sebagai media visual berbasis android dalam pembelajaran. Dengan demikian guru tidak ada kesulitan dalam menerapkan media dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual berbasis android dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 9 di SMA Negeri 1 Rejang Lebong tahun ajaran 2022/2023. Hasil belajar tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil rata-rata nilai akhir setiap siklus, yaitu nilai rata-rata siklus I sebesar 76,76 dan persentase

ketuntasan yaitu, 73,52 % dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 25 siswa dari total 34 siswa yang hadir. Kemudian siklus II nilai rata-rata sebesar 84,85 dan persentase ketuntasan 94,11 % dengan jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 32 siswa dari total 34 siswa yang hadir. Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada siswa yang telah mencapai 94,11 % maka dinyatakan bahwa standar keberhasilan telah mencapai 75 % dan tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK dan analisis peneliti terkait dengan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam masih banyak hal yang perlu perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Guru

Hendaknya para guru harus menguasai berbagai model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan supaya mampu meningkatkan aktivitas siswa, yang akan memberi pengaruh langsung pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Kepada pihak sekolah hendaknya memberi semangat dan dukungan kepada guru untuk mendukung pengembangan kualitas pembelajaran didalam kelas dengan cara mengikut sertakan guru dalam penelitian yang memberi bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Pembaca

Semoga penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan tentang “Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong”

4. Bagi Mahasiswa

Semoga penelitian ini dapat menjadi alat pembanding atau referensi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004)
- Ahmad Rivai & Nana Sudjana, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo (2013)
- Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenanda, 2013)
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013)
- Amir H. Sulaiman, *Media Audio Visual*, (Jakarta: Gramedia, Jakarta, 2003)
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2011)
- Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, (Banjarmasin: Penerbit Laksita Indonesia, 2019)
- Annisa, Fatmawati, dkk, *Penerapan media audio visual*, Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah, Vol. 1, No. 2, 2018
- Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012)
- Arief S. Sadiman, et al. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta : Penerbit CV. Rajawali
- Arif Sadiraman, dkk. *Media Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012), cet. Ke-12
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2005)
- Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media 2010)
- Daryanto, *Media Visual Pengajaran Teknik*, (Tarsito, Bandung, 1993)
- Febaliza, Asyti dan Zul Afdal, *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*. (Adefa Grafika: Pekanbaru, 2015)

- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). *Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Snhrp*
- Ida Fitriani dan Bahrudin, *perbedaan hasil belajar kognitif Menggunakan metode pembelajaran kooperatif Yang berkombinasi pada materi ipa Di min bandar lampung*, (Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 4 Nomor 2 Oktober 2017)
- Kompri, M.Pd.i, *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Nazruddin Safaat H, *Android Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*, (Informatika, Bandung, , 2011)
- Nur Ainiyah, “*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*,” *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013)
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005)
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007)
- M. Ali Alfian dan Rudy Kustijono, “*Pengembangan Software Fisika Berbasis Android Sebagai Media Belajar Listrik Dinamis*”, *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, Vol. 04, 2015
- Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013)
- Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012)
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modren English Press 2002

- Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT.Balai Pustaka 2002
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Rizki Ananda, *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, Jurnal Basicedu, 2017
- Robie Fanreza, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Dalam jurnal Pendidikan, Agama dan Keluarga, t.t
- Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik Dan Penilaian* , (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015)
- Sadiman,Arief S, *Media Pendidikan*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014)
- Suwardi, *Manajemen Pembelajaran* (Surabaya: Temprina Media Grafika, 2007)
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010)
- Satyaputra, Alfa dan Aritonang, Eva Maulina, *Beginning Android Programming with ADT Bundle*, (PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2014)
- Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2005)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Teguh Arie Sandy, *Power Point For Android*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014)
- Verawati dan Enny Comalasari, "*Pemanfaatan Android dalam Dunia Pendidikan*," Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21, *In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019

Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)

Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2003)

Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004)

Zainal, Agib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SMA, SMK*, (Bandung : Yrama Widya, 2009)

L

A

M

P

I

R

A

N

LEMBAR OBSERVASI GURU
Kegiatan Pembelajaran PAI dengan menggunakan
Media Audio Visual Berbasis Android

Pengamat I : Edi Supriyanto, M.Pd.I
 Pokok bahasan :
 Tanggal pengamatan :
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda (V) pada huruf K (Kurang), C (Cukup) dan B (Baik) berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		K (1)	C (2)	B (3)
1	Kegiatan awal			
	11. Mengucapkan salam dan berdoa			
	12. Mengabsen siswa dan apersepsi			
	13. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
2	Kegiatan inti			
	14. Memberikan instruksi kepada siswa untuk memperhatikan media audio visual berbasis android yang berkaitan materi pembelajaran.			
	15. Memotivasi siswa supaya berani menyimpulkan materi tersebut.			
	16. Mempresentasikan konten materi sesuai tampilan dengan menggunakan media audio visual berbasis android.			
	17. Memerintahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dipelajari.			
	18. Memotivasi siswa supaya berani berpendapat, bertanya, dan menyimpulkan materi pelajaran.			
3	Kegiatan Penutup			
	19. Menyimpulkan disampaikan. materi pelajaran yang telah			
	20. Memberikan soal tes kepada siswa dan berdoa serta salam.			
	Jumlah tap skor penilaian Jumlah semua skor			
	Jumlah semua skor			

Keterangan:

B (Baik) = 3 (24-30)

C (Cukup) = 2 (17-23)

K (Kurang) = 1 (10-16)

Pengamat I
 Guru Mata Pelajaran PAI

Edi Supriyanto, M.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI SISWA
Kegiatan Pembelajaran PAI dengan menggunakan
Media Audio Visual Berbasis Android

Pengamat I : Edi Supriyanto, M.Pd.I
 Pokok bahasan :
 Tanggal pengamatan :
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda (V) pada huruf K (Kurang), C (Cukup) dan B (Baik) berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		K (1)	C (2)	B (3)
1	Kegiatan awal			
	11. Menyambut salam dari guru			
	12. Antusias terhadap apersepsi yang disampaikan			
	13. Memperhatikan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
2	Kegiatan inti			
	14. Mampu menyimpulkan isi video yang ditampilkan.			
	15. Memperhatikan penjelasan guru menggunakan media audio visual berbasis android			
	16. Antusias dalam memperhatikan guru menjelaskan selama proses pembelajaran berlangsung			
	17. Mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dijelaskan guru			
	18. Berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan			
3	Kegiatan Penutup			
	19. Antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru			
	20. Mengerjakan soal tes sesuai dengan perintah guru dan berdoa serta menjawab salam.			
	Jumlah tap skor penilaian Jumlah semua skor			
	Jumlah semua skor			

Keterangan:

B (Baik) = 3 (24-30)
 C (Cukup) = 2 (17-23)
 K (Kurang) = 1 (10-16)

Pengamat I
 Guru Mata Pelajaran PAI

Edi Supriyanto, M.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI GURU
Kegiatan Pembelajaran PAI dengan menggunakan
Media Audio Visual Berbasis Android

Pengamat II : Amalia Serena
 Pokok bahasan :
 Tanggal pengamatan :
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda (V) pada huruf K (Kurang), C (Cukup) dan B (Baik) berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		K (1)	C (2)	B (3)
1	Kegiatan awal			
	1. Mengucapkan salam dan berdoa			
	2. Mengabsen siswa dan apersepsi			
	3. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
2	Kegiatan inti			
	4. Memberikan instruksi kepada siswa untuk memperhatikan media audio visual berbasis android yang berkaitan materi pembelajaran.			
	5. Memotivasi siswa supaya berani menyimpulkan materi tersebut.			
	6. Mempresentasikan konten materi sesuai tampilan dengan menggunakan media audio visual berbasis android.			
	7. Memerintahkan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dipelajari.			
	8. Memotivasi siswa supaya berani berpendapat, bertanya, dan menyimpulkan materi pelajaran.			
3	Kegiatan Penutup			
	9. Menyimpulkan disampaikan. materi pelajaran yang telah			
	10. Memberikan soal tes kepada siswa dan berdoa serta salam.			
	Jumlah tap skor penilaian Jumlah semua skor			
	Jumlah semua skor			

Keterangan:

B (Baik) = 3 (24-30)

C (Cukup) = 2 (17-23)

K (Kurang) = 1 (10-16)

Pengamat II
 Mahasiswa IAIN Curup

Amalia Serena

LEMBAR OBSERVASI SISWA
Kegiatan Pembelajaran PAI dengan menggunakan
Media Audio Visual Berbasis Android

Pengamat II : Amalia Serena
 Pokok bahasan :
 Tanggal pengamatan :
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda (V) pada huruf K (Kurang), C (Cukup) dan B (Baik) berdasarkan indikator pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian		
		K (1)	C (2)	B (3)
1	Kegiatan awal			
	1. Menyambut salam dari guru			
	2. Antusias terhadap apersepsi yang disampaikan			
	3. Memperhatikan guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran			
2	Kegiatan inti			
	4. Mampu menyimpulkan isi video yang ditampilkan.			
	5. Memperhatikan penjelasan guru menggunakan media audio visual berbasis android			
	6. Antusias dalam memperhatikan guru menjelaskan selama proses pembelajaran berlangsung			
	7. Mencatat hal-hal yang penting dari materi yang dijelaskan guru			
	8. Berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan			
3	Kegiatan Penutup			
	9. Antusias terhadap apersepsi yang disampaikan guru			
	10. Mengerjakan soal tes sesuai dengan perintah guru dan berdoa serta menjawab salam.			
	Jumlah tap skor penilaian Jumlah semua skor			
	Jumlah semua skor			

Keterangan:
 B (Baik) = 3 (24-30)
 C (Cukup) = 2 (17-23)
 K (Kurang) = 1 (10-16)

Pengamat II
 Mahasiswa IAIN Curup

Amalia Seren

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Rejang Lebong
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI / Genap
 Materi Pokok : Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
 Alokasi Waktu : 1 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra’/17: 23 dan Hadis terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra’/17: 23 dan Hadis terkait
3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi Q.S. al Isrā’ /17: 23-24. • Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari • Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra’/17: 23 dan Hadis terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama
- Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra’/17: 23 dan Hadis terkait
- Menjelaskan isi Q.S. al-Isrā’ /17: 23-24.
- Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
- Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
 - Dalil-dalil al-Qur’ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
 - Q.S. al-Isrā’ /17: 23-24
 - Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

Pertemuan (3 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang</i>

Pertemuan (3 x 45 Menit)	
	<p><i>tua dan guru</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pertemuan (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p style="text-align: center;"><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i>.
Verification (pembuktian)	<p style="text-align: center;"><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang</i>

Pertemuan (3 x 45 Menit)	
	<p style="text-align: center;"><i>tua dan guru</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam</p>	

Pertemuan (3 x 45 Menit)

pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No .	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Ds t											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100

2. Artinya Skor 25 → 100

3. Isi Skor 25 → 100

4. Dan lain-lain Skor dikembangkan

Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Kelancaran

- Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
- Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25

2) Arti

- Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

3) Isi

- Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
- Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

1) Kejelasan dan ke dalam informasi

- (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
Kelas/Semester :
Mat Pelajaran :
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD/Indikator :
KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai 	1	PG

orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait		
Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi Q.S. al Isrā' /17: 23-24. • Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari 	2, 3, 4, 5, 6, 7	PG
Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. 	8, 9, 10	PG

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Penilai : Guru

Berilah tanda silang (X) pada huru a, b, c, d dan e pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan terjemah hadits di bawah ini: “Wahai Rasulullah, siapa yang paling berhak aku perlakukan dengan baik? Nabi menjawab: Ibumu. Lalu siapa lagi? Nabi menjawab: Ibumu. Lalu siapa lagi? Nabi menjawab: Ibumu. Lalu siapa lagi? Nabi menjawab: ayahmu, lalu yang lebih dekat setelahnya dan setelahnya”. (HR. Al Bukhari)
Berdasarkan terjemah hadits di atas, berikut alasan mengapa ibu harus tiga kali lebih dihormati dari pada ayah, kecuali...
 - a. Karena cobaan yang ia alami mulai dari masa menyusui hingga anaknya besar dan bisa mengurus diri sendiri
 - b. Karena ibu harus mengurus anaknya selama dalam tanggung jawabnya
 - c. Karena penderitaannya tidak berkurang ketika ia melahirkan dengan susah payah
 - d. Karena kesulitan yang dirasakan ibu ketika hamil, bahkan terkadang ia bisa meninggal ketika itu
 - e. **Karena ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya**

2. Di bawah ini adalah perilaku berbuat baik kepada orang tua yang menurut Q.S. al-Isrā/17: 23 adalah
 - a. Bernazar untuk memenuhi janji
 - b. Melaksanakan salat
 - c. Membantu pekerjaan orang tua
 - d. Melaksanakan wasiat
 - e. Bertutur kata dengan baik

3. Di bawah ini yang merupakan bentuk hormat dan patuh kepada guru adalah, kecuali....
 - a. Memberikan salam dan bersalaman saat bertemu dengan guru
 - b. Menghormati dan mengikuti nasihatnya
 - c. Mengamalkan ilmunya saat ada wartawan
 - d. Berkomunikasi dengan guru dengan santun dan lemah lembut
 - e. Tidak melawan, menipu, dan membuka rahasia guru

4. “Ridha Allah Swt. ada pada rida orang tua, dan murkanya Allah ada pada murka orang tua.” Maksud hadits tersebut adalah
 - a. Kalau ingin mendapatkan rida orang tua, harus taat kepada Allah
 - b. Kalau ingin mendapat murka Allah, sayangi orang tua
 - c. Kalau ingin mendapat rida Allah, hormati orang tua
 - d. Kalau ingin dicintai Allah, jauhilah orang tua
 - e. Kalau ingin masuk surga, ciumlah kaki orang tua

5. Fathimah, pelajar SMA di Kota Semarang. Meskipun mempunyai pembantu, dia setiap pagi menyapu halaman rumah, kamar, dan ruang tamu serta mencuci piring. Sepulang sekolah, setelah mengerjakan PR dari guru, dia membantu melayani pembeli di toko milik orang tuanya. Perilaku Fathimah dikategorikan dengan....
 - a. Birrul walidain
 - b. Birrul ustadzain
 - c. Birrul syaikhani

- d. Uququl walidain
 - e. Uququl ustadzaini
6. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Ahmad selalu salat berjamaah di mushala dan patuh nasehat orang tuanya
 - 2) Yuli hanya membantu pekerjaan ibunya tanpa menghiraukan bapaknya.
 - 3) Ima mengucapkan salam kepada orang tuanya ketika keluar rumah
 - 4) Kamila mengikuti nasehat orang tuanya untuk rajin mengaji.
 - 5) Sinta menyapu halaman ketika diberi hadiah orang tuanya
 - 6) Nasah belajar karena diberi uang orang tuanya
- Dari pernyataan di atas yang termasuk perilaku patuh dan hormat kepada orang tua ditunjukkan pada nomor....
- a. 1), 3), dan 4)
 - b. 1), 4), dan 6)
 - c. 1), 5), dan 6)
 - d. 2), 5), dan 6)
 - e. 4), 5), dan 6)
7. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!
- 1) Membungkukkan badan di hadapan guru
 - 2) Bersembunyi ketika berjumpa dengan guru
 - 3) Mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru
 - 4) Selalu terlambat masuk kelas dan membolos bila perlu
 - 5) Mengerjakan PR yang diberikan oleh guru sesuai dengan ketentuan
- Dari pernyataan tersebut yang merupakan hormat pada guru yaitu nomor ...
- a. 1), 2) dan 4)
 - b. 1), 2) dan 3)
 - c. 1), 3) dan 5)
 - d. 2), 3) dan 4)
 - e. 2), (3) dan 5)
8. Di bawah ini adalah amalan yang dicintai Allah Swt. secara urut dalam hadits Nabi Muhammad Saw yang diriwayatkan Bukhari adalah
- a. shalat pada waktunya, berbakti kepada orang tua, dan berjuang di jalan Allah
 - b. shalat pada waktunya, berjuang di jalan Allah, dan berbakti kepada orang tua
 - c. berbakti kepada orang tua, shalat pada waktunya, dan berjuang di jalan Allah
 - d. berbakti kepada orang tua, berjuang di jalan Allah, dan shalat pada waktunya
 - e. berbakti kepada orang tua, puasa ramadhan, dan shalat pada waktunya
9. Contoh perilaku menghormati dan menghargai guru dapat diwujudkan dengan berbuat baik kepada guru, antara lain..
- a. Selalu menceritakan keburukannya
 - b. Berpakaian seragam sesuai dengan aturan sekolah
 - c. **Mengucapkan salam bila bertemu**
 - d. Hadir di saat jam pelajarannya meskipun dalam keadaan sakit

- e. Mentontek setiap pembelajaran
10. Berikut ini hikmah yang bisa diambil dari berbakti kepada kedua orang tua adalah..
- a. Hidup terasa sulit dan rumit
 - b. Diluaskan rezeki dan dipanjangkan umur**
 - c. Allah akan murka terhadap kita
 - d. Menjadikan kita masuk neraka
 - e. Merupakan amalan yang paling kecil

Kunci Jawaban:

- 1. E**
- 2. A**
- 3. C**
- 4. C**
- 5. A**
- 6. A**
- 7. C**
- 8. B**
- 9. C**
- 10. B**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Rejang Lebong
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI / Genap
 Materi Pokok : Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah
 Alokasi Waktu : 1 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat • Memiliki kepedulian terhadap jenazah dalam kehidupan sehari-hari.
3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah. • Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam. • Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam. • Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran Islam.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan penyelenggaraan jenazah, takziah dan ziarah sesuai dengan ajaran Islam. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
- Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat
- Memiliki kepedulian terhadap jenazah dalam kehidupan sehari-hari.
- Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah.
- Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam.
- Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam.
- Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran Islam.
- Mempraktikkan penyelenggaraan jenazah, takziah dan ziarah sesuai dengan ajaran Islam.
- Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.
- Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah.
- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah
 - Dalil- dalil al-Qur'ān dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah
 - Praktik penyelenggaraan jenazah
 - Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar

Pertemuan (3 x 45 Menit)	
❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang

Pertemuan (3 x 45 Menit)	
Data collection (pengumpulan data)	<p>hayat.</p> <p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada

Pertemuan (3 x 45 Menit)	
	<p>lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Praktik penyelenggaraan jenazah</i> dan

Pertemuan (3 x 45 Menit)

ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Praktik penyelenggaraan jenazah* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
➤ *Praktik penyelenggaraan jenazah*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Praktik penyelenggaraan jenazah* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Praktik penyelenggaraan jenazah* yang akan selesai dipelajari
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Praktik penyelenggaraan jenazah* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Praktik penyelenggaraan jenazah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Praktik penyelenggaraan jenazah* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Praktik penyelenggaraan jenazah* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Praktik penyelenggaraan jenazah*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Praktik penyelenggaraan jenazah*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Praktik penyelenggaraan jenazah* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
- ❖ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran beserta peserta didik
- ❖ Guru merefleksi proses pembelajaran

- c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca , skor 25
- 2) Arti
- a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.
- 3) Isi
- a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
 - a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
 - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
 - c) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.
- 4) Dan Lain-lain
- Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
 - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
 - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
 - (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
 - (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- 2) Keaktifan dalam diskusi
 - (e) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
 - (f) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
 - (g) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.

(h) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

(e) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.

(f) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.

(g) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.

(h) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan	Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	1, 2, 5, 6, 9	PG
Jenazah, Takziah dan Ziarah	Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam dan Tujuan takziah menurut islam	3, 4	PG
	Mempraktikkan penyelenggaraan jenazah	7	PG
	Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam.	4	PG
	Menjelaskan tujuan berziarah sesuai ajaran Islam.	8	PG
	Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah.	10	PG

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Penilai : Guru

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d dan e pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- (1) Menyalati jenazah
- (2) Mengubur jenazah
- (3) Mengkafani jenazah
- (4) Memandikan jenazah

Urutan pengurusan jenazah yang tepat yaitu...

- a. 1, 4, 3, dan 2
- b. 3, 1, 4, dan 2
- c. 4, 1, 3, dan 2
- d. 4, 3, 1, dan 2
- e. 4, 3, 2, dan 1

2. Perhatikan tata cara sholat jenazah berikut!

- (1) Niat melaksanakan sholat jenazah
- (2) Takbir kemudian membaca sholawat Nabi
- (3) Takbir kemudian membaca doa untuk jenazah dan untuk diri sendiri
- (4) Takbir kemudian membaca surat Al Fatihah
- (5) Takbir kemudian membaca doa untuk jenazah

Urutan tata cara menyalati jenazah yang tepat adalah...

- a. 1 - 2 - 5 - 3 - 4
- b. 1 - 2 - 4 - 5 - 3
- c. 1 - 4 - 2 - 5 - 3
- d. 4 - 1 - 2 - 5 - 3
- e. 4 - 2 - 5 - 3 - 1

3. Rasulullah Muhammad Saw menganjurkan umat Islam bertakziah. Tujuan utama pelaksanaan bertakziah yaitu...

- a. Merelakan kepergian jenazah
- b. Menghibur keluarga yang ditinggal
- c. Mengingat kebaikan-kebaikan jenazah
- d. Mengantar jenazah untuk yang terakhir
- e. Melihat keadaan keluarga yang ditinggal

4. Perhatikan keterangan berikut!

- (1) Meminta keluarga duka untuk menyiapkan makanan
- (2) Mengucapkan bela sungkawa kepada keluarga yang ditinggalkan
- (3) Membantu menyiapkan keperluan bagi keluarga yang ditinggalkan
- (4) Mendoakan jenazah agar diampuni Allah
- (5) Menghibur dan mengajak keluarga almarhum tertawa terbahak-bahak

Tindakan yang dianjurkan saat bertakziah ditunjukkan oleh angka...

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 4, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
5. Apabila seorang muslim meninggal dunia, salah satu kewajiban muslim yang hidup adalah menyalatkan. Tata cara pelaksanaan shalat jenazah yang benar berikut ini adalah
- a. Takbir; membaca al-fatihah, takbir; membaca shalawat, takbir; membaca doa dan salam, takbir; membaca do'a untuk mayat
 - b. Takbir; membaca shalawat, takbir; membaca al-fatihah, takbir; membaca do'a untuk mayat, takbir; membaca doa dan salam
 - c. Takbir; membaca al-fatihah, takbir; membaca shalawat, takbir; membaca do'a untuk mayat, takbir; membaca doa dan salam
 - d. Takbir; membaca al-fatihah, takbir; membaca do'a untuk mayat, takbir; membaca shalawat, takbir; membaca doa dan salam
 - e. Takbir; membaca shalawat, takbir; membaca al-fatihah, takbir; membaca doa dan salam, takbir; membaca do'a untuk mayat.
6. Perhatikan pernyataan – pernyataan berikut !
- 1) Seorang muslimah tidak boleh menyalatkan jenazah laki – laki muslim
 - 2) Bila jenazahnya laki – laki, letak imam salat jenazah sejajar dengan kepala jenazah
 - 3) Laki – laki muslim tidak boleh menyalatkan jenazah wanita Muslimah
 - 4) Bila jenazahnya wanita, letak imam shalat jenazah sejajar dengan bagian tengah badan jenazah
 - 5) Salat jenazah gaib harus menghadap dimana jenazah itu dimakamkan
- Dari pernyataan – pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk ke dalam ketentuan syariat tentang shalat jenazah adalah.....
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 2 dan 4
 - e. 1, 3 dan 5
7. Perhatikan pernyataan berikut!
- a. Menaburkan kapur barus
 - b. Meletakkan mayat diatas kain kafan
 - c. Menghamparkan kain kafan helai demi helai
 - d. Melipat kedua tangan mayat diatas dada, tangan kanan diatas tangan kiri
 - e. Mengkafani dengan membungkus mayat mengikatkan 7 tali di bagian persendian tubuh mayat

Urutan yang benar dalam mengkafani mayat adalah..

- a. a, c, b, d, e

- b. b, a, c, d, e
- c. c, a, b, d, e
- d. d, b, a, c, e
- e. d, e, a, b, c

8. Kematian bukan akhir dari segalanya, tetapi awal kehidupan di habitat barzah. Menjelang masuknya bulan Ramadhan banyak orang datang ke kuburan. Adapun tujuan ziarah kubur tersebut adalah....
- a. Mendoakan pakar kubur dan membersihkan kubur
 - b. Berdoa agar anak cucu yang ditinggalkan menjadi sejahtera
 - c. Bertawassul (mengharapkan) agar dimudahkan segala keinginan
 - d. Memperbaiki nisan, menabur bunga, serta membangun pelindung
 - e. Sebagai tradisi/adat-istiadat dari nenek moyang yang harus dilestarikan
9. Perhatikan pernyataan berikut.
- 1) Yang salat jenazah harus orang Islam.
 - 2) Merendahkan suara bacaan ketika salat.
 - 3) Salat jenazah dilakukan sebelum jenazah dimandikan.
 - 4) Membaca surah pendek setelah al-Fatihah.
 - 5) Letak jenazah di sebelah kiblat dari yang menyalatkan.

Dari pernyataan-pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk syarat-syarat sah salat jenazah adalah

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 5
- c. 3, 4 dan 5
- d. 1, 2 dan 5
- e. 2, 3 dan 4

10. Salah satu ucapan doa dalam salat jenazah berbunyi:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (ها) وَأَرْحَمْهُ (ها) وَعَافِهِ (ها) وَأَعْفُ عَنْهُ (ها)

Artinya ...

- a. Gantikanlah rumahnya, dengan yang lebih baik dari rumahnya ketika di dunia.
- b. Gantikanlah kaum keluarganya dari kaum keluarganya dahulu.
- c. Ampunilah segala dosanya yang telah lalu.
- d. Ya Allah, ampunilah ia, kasihanilah ia, maafkanlah kesalahannya
- e. Peliharalah dia dari siksa kubur dan azab neraka.

Kunci Jawaban:

- 1. D**
- 2. C**
- 3. B**
- 4. C**
- 5. C**
- 6. D**
- 7. C**
- 8. A**
- 9. D**
- 10. D**



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 229 /IP/DPMPISP/V/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 346/In.34/FT/PP.00.9/05/2023 tanggal 17 Mei 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Cindi Ameliya/ Bungin, 26 September 2001
NIM : 19531030
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 19 Mei 2023 s/d 17 Agustus 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 19 Mei 2023

Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



AGUS SH
Pemkin/ IV.a
NIP. 19780810 200903 1 004

- Tembusan :
- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
 - Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 - Kepala SMA Negeri 1 Rejang Lebong
 - Yang Bersangkutan
 - Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 346 /In.34/FT.1/PP.00.9/05/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Mei 2023

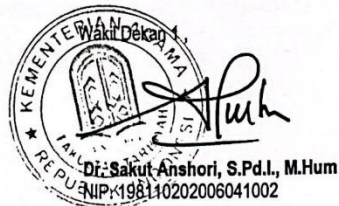
Yth. Kepala DPMTSP
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Cindi Ameliya
NIM : 19531030
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA 1 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 17 Mei 2023 s.d 17 Agustus 2023
Lokasi Penelitian : SMA 1 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
REJANG LEBONG**

Jln. Basuki Rachmat No. 1 Tlp (0732) 21512 Kotak Pos 123 CURUP
Web : <http://sman1rejanglebong.sch.id> | email : smansacrp@gmail.com
NPSN : 10700669 AKREDITASI : A (UNGGUL) NSS : 301260202001

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 400.3.8.4/699/SMAN.1/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. PARJI SUSANTA
NIP : 19650322 199203 1 002
PangkatGol/Ruang : PEMBINA Tk.I / IV.b
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : CINDI AMELIYA
NIM : 19531030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul Penelitian : "Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran (PAI) di SMAN 1 Rejang Lebong".
Waktu Penelitian : 19 Mei 2023 s/d 17 Agustus 2023

Maka dari itu kami pihak sekolah mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Rejang Lebong.

Demikian Surat izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya..



Drs. PARJI SUSANTA
NIP. 19650322 199203 1 002



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
REJANG LEBONG**

Jln. Basuki Rachmat No. 1 Tlp (0732) 21512 Kotak Pos 123 CURUP
Web : <http://sman1rejanglebong.sch.id> | email : smansacrp@gmail.com
NPSN : 10700669 AKREDITASI : A (UNGGUL) NSS : 301260202001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.8.4/ 359 /SMAN.1/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. PARJI SUSANTA
NIP : 19650322 199203 1 002
PangkatGol/Ruang : PEMBINA Tk.1 (IV / B)
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : CINDI AMELIYA
NIM : 19531030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul "Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Rejang Lebong" yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023 s/d 11 Juli 2023 ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11 Juli 2023



Drs. PARJI SUSANTA
Pembina Tk.I / IV.b

NIP. 19650322 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 142 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 15 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Drs. Mahfuz, M.Pd.I** 19600103 199302 1 001
2. **Sagiman, M.Kom** 19790501 200901 1 007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Cindi Ameliya

N I M : 19531030

JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Keempat** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Keenam** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 03 Februari 2023
Dekan



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

CS | Diambil dengan CamScanner



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Candi Amelia
 NIM : 19531030
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / PAI
 PEMBIMBING I : Drs. Mahfiz, M.Pd.
 PEMBIMBING II : Saifudin, M. Kom
 JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Karang Lembang

- Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- Diutamakan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Candi Amelia
 NIM : 19531030
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / PAI
 PEMBIMBING I : Drs. Mahfiz, M.Pd.
 PEMBIMBING II : Saifudin, M. Kom
 JUDUL SKRIPSI : Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Karang Lembang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Mahfiz, M. Pd.
 NIP. 196001031993021001

Saifudin, M. Kom
 NIP. 197909012009011007



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/2023/02	1. Format Surat. buku Panduan Penelitian Skripsi.		Cubi
2	16/2023/03	1. Letter Bebelang 2. Perubahan total Penelitian		Cubi
3	16/2023/04	Perubahan Pedoman dan Instrumen Pengumpulan data.		Cubi
4	17/2023/05	Ace Lonji Penelitian Lapangan.		Cubi
5	14/2023/07	Perubahan Pengantar Pembahasan di BAB IV		Cubi
6				
7				
8	17/2023/07	ace untuk format ujian terbuka		Cubi



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	22/2023/02	Matrik BAB I - II. - Kuti utama penelitian		Cubi
2	29/2023/03	- Letter Bebelang - teori - metode (jenis)		Cubi
3	15/2023/04	Perbaiki penelitian, format buku, metod, dll		Cubi
4	12/2023/05	Urut dan susun - Lanjutkan buku lainnya		Cubi
5	17/2023/05	Lanjutkan Matrik pada BAB IV & V		Cubi
6	25/2023/07	Abstrak untuk penyaji esai & soal - Lanjutkan instrumen - 2.11		Cubi
7	06/2023/07	Lengkap format - Kelengkapan dan format		Cubi
8	29/2023/07	ace ujian skripsi		Cubi

**Dokumentasi
Proses Belajar Mengajar di Kelas**





Guru Menjelaskan materi



BIOGRAFI PENULIS



Penulis mempunyai nama lengkap **Cindi Ameliya** yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis lahir di Desa Bungin, Kecamatan Bingin Kuning, Kabupaten Lebong, pada tanggal 26 September 2001 dari seorang Ibu yang bernama Desi Suswati dan Ayah bernama Indra Polis. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar di SDN 06 Bingin Kuning, Kabupaten Lebong dan lulus pada tahun 2013, setelah itu melanjutkan Pendidikan ke SMPN 01 Bingin Kuning, Kabupaten Lebong dan lulus pada tahun 2016, setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan ke SMAN 01 Lebong Sakti, Kabupaten Lebong dan lulus pada tahun 2019. Kemudian di tahun 2019 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah melalui jalur SNMPTN. Penulis menyelesaikan studi dengan judul penelitian “**Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Rejang Lebong**”.